

SKRIPSI

**PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH
TERHADAP LIKUIDITAS PADA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA Tbk (PERIODE 2014-2024)**

Oleh:

**RISYMA NUR HAZIZAH
NPM. 2103021035**



**Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2025 M**

**PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP
LIKUIDITAS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(PERIODE 2014-2024)**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

RISYMA NUR HAZIZAH
NPM. 2103021035

Pembimbing: Putri Swastika, M.I.F., Ph.D

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2025 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai
Siwo Lampung
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Risyma Nur Hazizah
NPM : 2103021035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH
TERHADAP LIKUIDITAS PADA PT.BANK MUAMALAT
INDONESIA Tbk PERIODE 2014-2024**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 11 Agustus 2025
Dosen Pembimbing



Putri Swastika, M.I.F., Ph.D
NIP.19861030 201901 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH
TRHADAP LIKUIDITAS PADA PT.BANK MUAMALAT
INDONESIA Tbk PERIODE 2014-2024**

Nama : Risyma Nur Hazizah

NPM : 2103021035

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 11 Agustus 2025
Dosen Pembimbing



Putri Swastika,M.I.F.,Ph.D
NIP.19861030 201901 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 5A Tlogomulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroniv.ac.id E-mail: isinmetro@metroniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 0-0365/Uln.36.3/D/PP-00.9/41/2025

Skrripsi dengan Judul: PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP LIKUIDITAS PADA PT.BANK MUAMALAT INDONESIA TBK PERIODE 2014-2024 disusun oleh: RISYMA NUR HAZIZAH, NPM: 2103021035, Prodi: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa / 07 Oktober 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Putri Swastika, M.I.F.,Ph.D

Penguji I : Thoyibatun Nisa, M.Akt.

Penguji II : Ananto Triwibowo, M.E

Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dr. Santoso, M.H.
NIP. 06703161995031001

ABSTRAK

PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP LIKUIDITAS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk PERIODE 2014-2024

Oleh :

Risyma Nur Hazizah

NPM.2103021035

Kondisi makroekonomi di Indonesia memiliki dampak kepada berbagai aspek ekonomi yang dipengaruhi pada ketidakpastian dinamika global. Hal ini menjadi sebuah tantangan suatu lembaga keuangan salah satunya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk menghadapi kondisi tersebut. Suatu bank dikatakan likuid apabila tingkat pemenuhan kewajiban dapat terpenuhi. Namun untuk mengendalikan kondisi tersebut bank dapat mengelola manajemen aset dan liabilitasnya. Bank harus mampu menjaga kecakupan kas dan aset yang likuid, agar dapat menjalankan oprasionalnya, menghindari risiko serta mempertahankan stabilitas keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi (X_1) dan Nilai Tukar Rupiah (X_2) terhadap Likuiditas (Y). Pengukuran atas kemampuan pemenuhan kewajiban dalam likuiditas pada penelitian ini, diukur dengan indikator yaitu *Financing To Deposit*. FDR adalah rasio yang penting untuk membandingkan antara total pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan total dana yang dihimpun oleh pihak lain. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan yaitu data skunder. Data yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia dan Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat Indonesia dan teknik analisis data yang pertama digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, lalu pengujian hipotesis dengan uji T, uji F, dan uji R². Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas dan Nilai Tukar Rupiah secara persial berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Secara simultan Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

Kata kunci: *Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Likuiditas.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risyma Nur Hazizah

NPM : 2103021035

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebut dalam daftar pustaka.

Metro, 03 Oktober 2025

Yang menyatakan,



Risyma Nur Hazizah
NPM.2103021035

MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya : “ *Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang ia telah lakukan* ”

(Q.S Al- Muddatstsir: 38)

PERSEMBAHAN

Tidak ada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam kehidupan peneliti. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua, cinta pertama dan panutanku Ayahanda Subagio dan pintu syurgaku Ibunda tercinta Tusijah yang saya sayangi dan hormati, yang selalu senantiasa mendoakan dalam setiap nafas, memberikan kasih sayang yang tak pernah hilang, dan telah menjadi *support system* yang luar biasa bagi peneliti. Beliau memang tidak merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu amin.
2. Kepada adikku tersayang Anggun Meysa Putri, terimakasih selalu *support* dan menemani saat kakaknya begadang mengerjakan tugas kuliah.
3. Dosen Pembimbing Ibu Putri Swastika, M.I.F.,Ph.D. Yang senantiasa memberikan ilmu, arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih dan sehat selalu ibu, semoga Allah SWT membalas segala jasa dan kebaikan ibu.
4. Bapak Hasrun Afandi UmpuSinga, S.E,M.M. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama

menempuh masa studi. Terima kasih dan sehat selalu bapak, semoga lelah bapak membimbing menjadi lillah.

5. Teman-temanku tercinta Nur Reni, Risma, Waedatul dan teman-temanku yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan doa, memberikan semangat, serta dukungan untuk keberhasilanku.
6. Terima kasih banyak untuk Risyma Nur Hazizah, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah walaupun sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Tetap semangat, sabar, dan bertahan melewati semua ujian ini sampai selesai dengan banyaknya tantangan yang di hadapi sehingga bisa menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita panjatkan atas rahmat dan hidayahnya kepada Allah SWT, karena peneliti masih diberikan kesempatan serta karunia-Nya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam semoga Allah SWT selalu melimpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, serta sahabat dan seluruh umatnya.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan hambatan serta rintangan yang dihadapi peneliti, namun berkat adanya dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada

1. Ibu Prof.Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons., selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Anggoro Sugeng, SEI, M.Sh., Ec., selaku ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Bapak Hasrun Afandi Umpu Singa, S.E, M.M., selaku dosen pembimbing akademik.
5. Ibu Putri Swastika, M.I.F., Ph.D., selaku pembimbing pada penelitian saya ini, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan ilmu pengetahuannya kepada peneliti.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, semangat, serta dukungan peneliti baik dari segi moral dan materi.
7. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung, yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan.

Metro, 3 Oktober 2025

Peneliti,



Risyma Nur Hazizah
NPM. 2103021035

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Pertanyaan Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Penelitian Relevan.....	12
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Likuiditas Perbankan	16
1. Definisi Likuiditas	16
2. Manajemen Likuiditas	17
3. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas	19
B. Inflasi	21
1. Pengertian Inflasi	21

2. Jenis-Jenis Inflasi	22
3. Dampak Inflasi	24
C. Nilai Tukar Rupiah.....	25
1. Pengertian Nilai Tukar Rupiah.....	25
2. Jenis Jenis Nilai Tukar Rupiah	27
3. Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah.....	28
D. Kerangka Berpikir.....	29
E. Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
C. Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia	45
1. Deskriptif Data Penelitian	46
B. Hasil Penelitian.....	48
1. Uji Asumsi Klasik.....	48
2. Analisis Regresi Linier Berganda	52
3. Uji Hipotesis	54
C. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Data Tabulasi Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Likuiditas	47
2. Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	48
3. Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	49
4. Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	50
5. Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	51
6. Tabel 4.6 Uji Linier Berganda	52
7. Tabel 4.7 Uji Simutan(Uji-f).....	54
8. Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	5
2. Gambar 1.2 Perkembangan Inflasi Di Indonesia Tahun 2021-2024.....	6
3. Gambar 1.3 Data Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Tahun 2014-2024.....	8
4. Gambar 2.1 Paradigma Penelitian.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pembimbing Skripsi
2. Surat Keterangan Bebas Pustaka
3. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
4. Data Tabulasi Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
5. Hasil Analisis Data SPSS 25
6. Tabel *Durbin-Watson*
7. Tabel T
8. Tabel F
9. Outline
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) merupakan pertambahan pendapatan skala nasional dalam waktu tertentu, dipandang sebagai komponen terpenting dari setiap sistem ekonomi yang akan membawa kepada peluang yang lebih besar.¹ Hal ini dapat memperuncing antar lembaga keuangan yang ada di Indonesia. Dibuktikan dengan semakin banyaknya Lembaga Keuangan membuka kantor cabang dibantu oleh kantor pembantu yang ada di Indonesia. Salah satunya lembaga keuangan perbankan. Bank diharuskan menjaga kinerja agar tetap dalam kondisi baik maupun sehat, karena penurunan kinerja bank dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat.² ¹ Hakim Lukman Nul,” *Manajemen Perbankan Syariah*” Pamekasan, Duta Media Publising, 2021 hlm 1

Dunia perbankan merupakan penghubung antara pihak *defisit* dengan pihak *surplus*, dimana perbankan bertindak sebagai perantara yang menghubungkan serta mempermudah setiap langkah kehidupan masyarakat.³ *Dual Banking System* merupakan sistem perbankan yang ada di Indonesia yaitu konvensional dan syariah. Lembaga Keuangan Syariah atau sering didengar Bank Syariah dalam kegiatannya menghimpun dan menyalurkan

¹ Muttaqin Rizal, “Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective,” *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 1(2), 2018.

² Inova Fitri Siregar dkk,” Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Kompetif* 6, no. 2 (2023).

³ Lukman Nul Hakim, “*Manajemen Perbankan Syariah*”, (Pemekasan: Duta Media Publising, 2021).

dana untuk masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang memenuhi prinsip syariah yaitu bagi hasil berdasarkan landasan Al-qur'an dan Al-hadits.⁴

Di Indonesia, PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang didirikan pada tahun 1991 sebagai bank pertama di Indonesia dalam pengoprasionalnya berdasarkan prinsip syariah.⁵ Selama kurun waktu sebelas tahun terakhir, kemampuan memenuhi kewajibannya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk menunjukkan pertumbuhan yang fluktuasi. Hal ini tercatat dari sejumlah peningkatan total liabilitas sebesar 56,4% dari Rp 9,46 triliun 2014 menjadi 61,73 triliun di tahun 2023 dan tahun 2024 nilai liabilitas sebesar 58,80 triliun. Sedangkan kinerja keuangan yang tercerminkan pada indikator total aset sebesar 62,4 pada 2014 yang mengalami peningkatan di tahun 2023 sebesar 66,9 triliun dan tahun 2024 total aset sebesar 60,02. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa potensi likuiditas sangat tinggi namun disisi lain kinerja keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk potensi yang diperoleh baik.⁶

Masa depan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk ditentukan oleh kemampuan manajemen perubahan yang sering dihadapi oleh perubahan globalisasi dan pesatnya teknologi informasi. Kemampuan dalam memenuhi kewajiban, mengelola risiko dan menjaga kepercayaan nasabah akan menentukan keberlangsungan hidup bank. Oleh karena itu pengelolaan risiko

⁴ Agus Alimuddin et.al, "Achieving Marketing Lending Targets in the Perspective of Islamic Business Economics a study of BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Pekalongan," *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan*, (2023).

⁵ Bank Muamalat Indonesia, "Profil Bank Muamalat"

⁶ Bank Muamalat Indonesia, "Laporan Keuangan Tahunan"

pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan risiko dapat di implementasikan secara konsisten.⁷

Di dalam Al-Qur'an bahwasannya orang yang berhutang dan memberi hutang diatur dan dicatat dengan baik agar tidak terjadi masalah dikemudian hari, selain itu orang yang berhutang harus membayarnya dan tidak boleh mengurangnya sedikit pun. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 282 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَى أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya : “Wahai orang yang beriman, apabila kamu berhutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya sampai batas waktunya baik hutang kecil maupun besar. Hendaklah diantara kamu menuliskannya dengan benar dan janganlah mengurangi sedikit pun. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya, mintalah kesaksian di antara kamu. sebagaimana Allah SWT telah mengajarkan kepadanya. Hendaklah dia bertakwa kepada Allah. Demikian lebih adil disisi Allah yang memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”.
(Q.S Al-Baqarah: 282)⁸

⁷ Afriyeni and Romi Susanto, “Manajemen Risiko Pada Bank Syariah,” *Osfi* 10,no.01(2019).

⁸ Q.S Al-Baqarah: 282.

Pemenuhan kewajiban suatu bank dapat dilihat pada sisi aktiva dan pasiva pada bank. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurul Ichasan, mengatakan bahwa di dalam Dunia Perbankan dari sudut aktiva pemenuhan kewajiban dapat mengubah seluruh aset menjadi bentuk tunai, sedangkan dalam bentuk pasiva pemenuhan kewajiban bank melalui peningkatan liabilitas.⁹ Likuiditas merupakan kapasitas kemampuan suatu perbankan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, dibayar dengan lancar dan tepat waktu. Likuiditas dimaknai pula sebagai indikator dari kehidupan perbankan untuk memenuhi kewajiban finansialnya.¹⁰ Sederhananya, likuiditas merupakan kewajiban bank dalam memenuhi ketika nasabah ingin menarik dana dan bank wajib memenuhi permintaan nasabah tersebut.

Financing to Deposit Ratio merupakan rasio penting digunakan dalam bank untuk mengukur suatu pembiayaan yang di salurkan oleh bank dengan dana diperoleh dari pihak lain. Bank Indonesia menetapkan FDR untuk Bank Syariah berada dalam rentang 80% hingga 100%. Artinya semakin tinggi FDR maka bank semakin optimal menyalurkan dana yang berpotensi menghasilkan pendapatan, namun meningkatkan risiko likuiditas, sebaliknya apabila FDR yang rendah bank lebih mudah memenuhi likuiditasnya, tetapi mencerminkan bank tidak menjalankan fungsi dengan optimal sebagai lembaga intermediasinya.¹¹

⁹ Rara, “*Pengelolaan Likuiditas Bank Syariah*,” (Limau: Hamka Uhamka) 2013, 82.

¹⁰ *Ibid*, 103.

¹¹ L Husna, “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Likuiditas (FDR) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia” 3, no. 1 (2023): 15–25.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Danil Syahputra dan M.Radiansyah, berpendapat bawa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap FDR, ketika FDR suatu bank tinggi maka tingkat likuiditas akan semakin memburuk, apabila FDR rendah maka semakin optimal likuiditas dalam bank.¹² Berikut data *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk pada periode 2014-2024:

Gambar 1.1

Financing to Deposit Ratio (FDR)



Sumber :Laporan Keuangan Tahunan PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan grafik gambar 1.1 di atas, pada tahun 2021 dengan nilai FDR 0,38% hal ini disebabkan karena Bank Muamalat menetapkan kebijakan kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan akibat kondisi memburuk yang dapat menyebabkan risiko gagal bayar selama pandemi, selain itu penurunan dana pihak lain yang terjadi pada periode Covid 19 menyebabkan FDR rendah, sejalan dengan peraturan nilai FDR dibawah 80% menurut Bank

¹² Danil Syahputra dan M Radiansyah, Pengaruh Car, Dan Fdr Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 7 No.1 (2022).

Indonesia sehingga bank mampu mengelola likuiditasnya namun dianggap tidak menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik.¹³

Pendapatan laba yang tinggi dan risiko yang kecil merupakan target dalam perbankan, kemampuan tersebut bank dapat menggunakan manajemen aset dan liabilitas yang biasa disebut dengan ALMA (*Asset and Liability Management*) merupakan kedua sisi dari neraca dimana pasiva (liabilitas) menggambarkan kewajiban yang harus dibayarkan dan aktiva (aset) menggambarkan penggunaan dana yang harus dikelola secara efisien dan optimal.¹⁴

Permasalahan likuiditas tidak luput dari kondisi perekonomian suatu negara. Inflasi merupakan kenaikan terus-menerus pada tingkat harga umum selama periode waktu tertentu yang dapat mempengaruhi efisiensi kegiatan perbankan. Inflasi yang tinggi dapat terjadinya daya tarik terhadap simpanan (aset) berkurang di dalam bank, yang menyebabkan bank kesulitan memenuhi kewajiban pembayaran terhadap nasabah yang ingin menarik dananya kembali. Berikut gambar perkembangan tingka inflasi di Indonesia:¹⁵

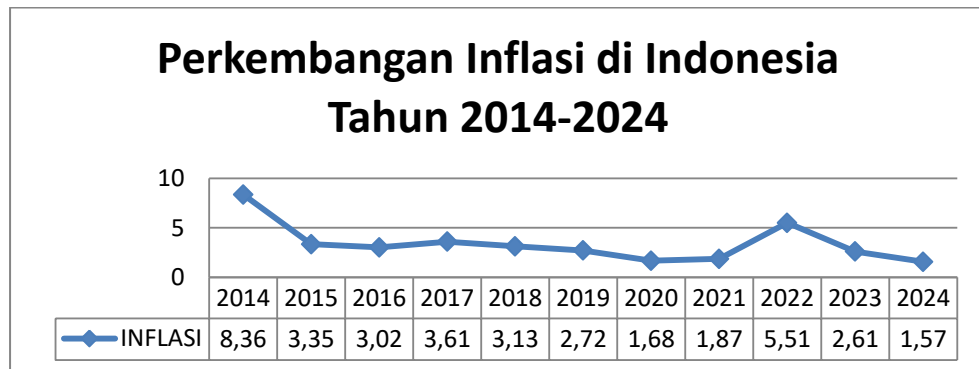
¹³ Nur Nadila Harisanti, Micha Ella Br Meliala, and Renny Oktafia, "Analisis Pembiayaan Perbankan," *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi* 1, no. 1 (2024): 52–63.

¹⁴ Rani Raranta, "Strategi Perbankan Syariah Dalam Manajemen Aset dan Liabilitas," *Jurnal Manajemen Perbankan* 6, no.2 (2020).

¹⁵ Sebastian Viphindratin, "Dampak Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Keuangan Di Indonesia," *Jurnal Manajemen* 13, no.1 (2021).

Gambar 1.2

Perkembangan Inflasi Di Indonesia Tahun 2014-2024



Sumber: (<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/OTA4IzE=/inflasi-umum-inti--harga-yang-diatur-pemerintah--dan-barang-bergejolak-inflasi-indonesia--2009-2023>)

Gambar 1.2, berdasarkan grafik Badan Pusat Statistik (BPS), Laju inflasi mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2014 hingga 2024 tingkat inflasi pada 2014 sebesar 8,36% naik turunnya angka laju inflasi mencapai 5,51% pada tahun 2022. Lonjakan harga komoditas energi dan pangan yang disebabkan berbagai faktor, baik lokal maupun internasional, seperti gangguan rantai pasokan dan ketidakpastian geopolitik yang memberikan tekanan signifikan terhadap harga produk maupun jasa di Indonesia. Akan tetapi pada tahun 2024 inflasi berhasil ditekan hingga mencapai 1,57%. Meskipun inflasi terkendali di Indonesia namun harus tetap waspada terkait potensi dampak dari kondisi ekonomi global dan fluktuasi harga komoditas.¹⁶

¹⁶ Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2015/01/02/1094/inflasi-desember-2014-sebesar-2-46-persen.html>.

Menurut penelitian Rizka, ketika laju inflasi diiringi pertumbuhan ekonomi yang membaik, maka dapat memicu peningkatan permintaan kredit sehingga likuiditas meningkat. Pernyataan ini diperkuat dengan hasil bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDR.¹⁷ Hal ini sejalan dengan penelitian Yeni dan Wawan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDR, kenaikan FDR saat terjadinya inflasi bank tidak perlu khawatir terhadap penyaluran pembiayaan, karena penyaluran pembiayaan harus tetap dilakukan supaya tidak terjadinya risiko.¹⁸

Nilai tukar rupiah merupakan perbandingan mata uang antara suatu negara terhadap mata uang negara lain. Keseimbangan nilai tukar dipengaruhi oleh sisi penawaran dan permintaan. Laju pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak diragukan lagi jika dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar. Hal tersebut selaras dengan teori Mundell-Fleming yang dinyatakan oleh Robbert dan Marcus dalam Kurniawan, menyatakan bahwa kebijakan moneter dan fiskal dapat mempengaruhi nilai tukar dalam suatu negara sehingga dapat juga mempengaruhi tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi.¹⁹ Berikut data perkembangan nilai tukar rupiah terhadap dollar pada tahun 2014-2024:

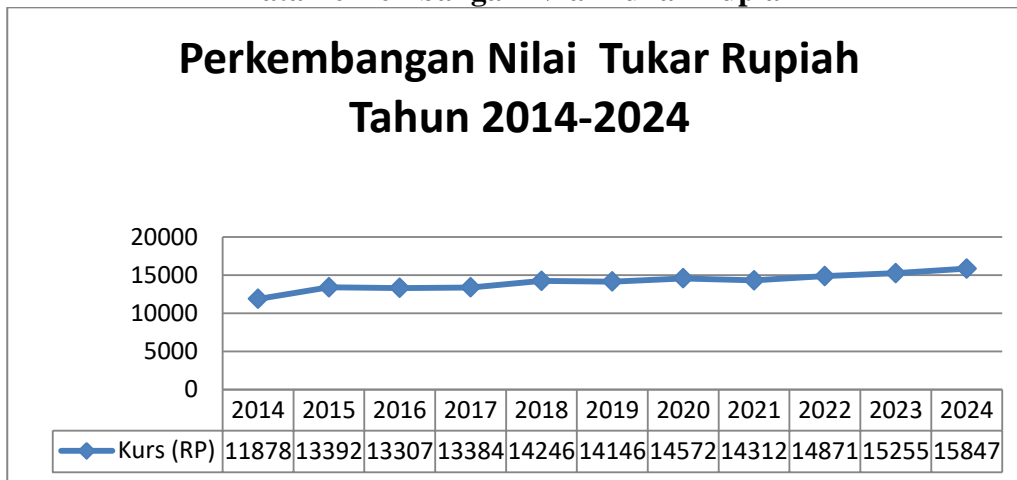
¹⁷ Rizka Andriana Gunawan, "Pengaruh Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, dan Inflasi Terhadap Likuiditas," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.8 (2021).

¹⁸ Yeni Fitriani and Wawan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financing To Deposit Ratio Pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 4,no.2 (2020).

¹⁹ Rahmat A Kurniawan, "Open-Economy Modelling (Analisis Matematis Model Mundell-Fleming)" *Beta*, Vol.6 no 1 (2013).

Gambar 1.3

Data Perkembangan Nilai Tukar Rupiah



Sumber: (<https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/kalkulator-kurs.aspx>)

Berdasarkan data kurs dalam Bank Indonesia (BI) yang disajikan dalam bentuk gambar grafik 1.3, Nilai tukar rupiah di Indonesia dalam periode tahun 2014 sampai 2024, mengalami fluktuasi setiap tahunnya yang cukup signifikan. Dalam grafik tersebut nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika cenderung mengalami kenaikan. Kenaikan dalam hal ini memiliki arti bahwa nilai tukar rupiah melemah terhadap Dollar Amerika atau yang sering disebut dengan *depresiasi*. Kenaikan nilai tukar rupiah tercatat hingga Rp 15.847 per dolar AS terjadi pada tahun 2024, ketidakpastian geopolitik di negara maju dan kenaikan harga komoditas global, khususnya pangan dan energi yang menyebabkan melemahnya serta tekanan terhadap rupiah.²⁰

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.10, mengatur nilai dalam laporan keuangan terutama aset dan liabilitas yang dipengaruhi oleh

²⁰ Vilia C Daleno et.al.,” Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah TerhadapDolar Amerika Serikat,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, no 6 (2023).

nilai tukar terutama bagi bank yang memiliki oprasional mata uang asing.²¹ Sejalan dengan penelitian Ayif dan Nida, nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) perbankan syariah. Ketidakstabilan tingkat nilai tukar rupiah dapat berpengaruh pada arus modal dan perdagangan, karena tingkat nilai tukar rupiah memfasilitasi transaksi-transaksi perdagangan dan investasi. Apabila terjadi kenaikan sebesar 1% pada niai tukar akan menyebabkan nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami peningkatan.²²

Merujuk pada teori yang menjelaskan bahwa nilai FDR yang tinggi maka risiko likuiditas tinggi, dan sebaliknya nilai FDR yang rendah bank lebih mudah memenuhi likuiditasnya. Namun seiring dengan ketidakstabilnya geopolitik kondisi makro ekonomi sehingga terdapat kesenjangan terhadap pemenuhan kewajiban terhadap bank terutama pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang merupakan Bank Syariah pertama di Indonesia. Berdasarkan uraian diatas, peneliti berasumsi bahwa inflasi dan nilai tukar rupiah memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap likuiditas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Oleh karena itu analisis yang lebih komprehensif masih perlu dikaji mendalam dengan pendekatan yang lebih luas, sehingga peneliti tertarik dengan judul **“Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2024”**

²¹ Ida Ayu Prabashita et.al.,” Analisis PSAK 10 Atas Selisih Kurs dan Transaksi Valuta Asing Serta Implikasinya Terhadap Laba,” 2, no.2 (2024).

²² Ayif Fathurrahman and Nida,”Determinan Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 7, no 02 (2021).

B. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang akan dikaji dalam penelitian ini berfokus pada kondisi makro ekonomi yang mempengaruhi Likuiditas dalam dua variabel yaitu, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan beserta tingkat kondisi makro ekonomi pada tahun periode 2014 sampai 2024 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia dan laporan keuangan tahunan PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan urian latar belakang dan penjeasan diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Likuiditas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2024.?
2. Apakah Nilai Tukar Rupiah berpengaruh terhadap Likuiditas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2024.?
3. Apakah Inflasi dan Nilai Tukar secara simultan berpengaruh terhadap Likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2024.?

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh yang diberikan Inflasi terhadap Likuiditas pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh yang diberikan Nilai Tukar Rupiah terhadap Likuiditas pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Infasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Likuiditas pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara praktis maupun yang berbentuk teoritis. Manfaat tersebut antara lain:

a. Secara Praktis

Berikut manfaat yang diharapkan oleh penulis yaitu:

- 1) Bagi penulis: penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang bagaimana Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Likuiditas pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk.
- 2) Bagi perusahaan, diharapkan pada penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk membantu memaksimalkan kewajiban dan kinerja keuangan dimasa depan.
- 3) Bagi Investor, penelitian ini dapat dijadikan informasi yang dapat membantu calon investor dalam mengambil keputusan sebelum menginvestasikan modalnya.

b. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literature, referensi serta informasi yang bermanfaat untuk memberikan wawasan dan

menganalisis berkaitan dengan Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Likuiditas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan memuat secara sistematis penelitian sebelumnya tentang masalah yang dimaksud. Penelitian yang dilakukan selama penyusunan ini adalah penelitian karya orang lain yang memiliki keterkaitan dengan tema atau topik penelitian, yang mana di akhir penelitian relevan akan dibuat sebuah persamaan dan perbedaan antara penelitian yang berhubungan dengan beberapa studi yang telah dilakukan dan terkait dengan studi yang telah dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu:

No	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
1	Penelitian Dwi Putri Lestari, Lina Nugraha Rani “Analisis Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia. Periode 2015-2019”	<p>Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen faktor internal dan eksternal, sedangkan penelitian ini menggunakan faktor eksternal (makro ekonomi)</p> <p>Perbedaan selanjutnya terletak pada periode waktu penelitian. Pada penelitian yang akan dilakukan dengan periode terkini 2014-2024.</p>	<p>Terletak pada variabel independen dalam faktor eksternal yaitu inflasi dan nilai tukar rupiah</p>	<p>Variabel faktor internal: Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif pada likuiditas dengan indikator FDR. Kualitas aset berpengaruh tidak signifikan terhadap likuiditas. Efisiensi operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap likuiditas.</p> <p>Variabel Faktor Eksternal: Inflasi nilai koefisien sebesar -2.563807 dan Nilai probabilitas $0.0021 < 0.05$, sehingga menyatakan Inflasi memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap likuiditas dengan indikator FDR.</p> <p>Nilai Tukar Rupiah nilai koefisien sebesar -0.068128 dan nilai</p>

No	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
				probabilitas $0.0022 < 0.05$ sehingga menyatakan nilai tukar memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas dengan parameter FDR. ²³
2	Penelitian yang dilakukan oleh Widodo Adi, M.Anwar Rifai “Pengaruh Faktor Ekonomi Makro Terhadap Risiko Likuiditas Bank Syariah Periode 2019-2021”.	<p>Perbedaan pada variabel independen, penelitian terdahulu menggunakan faktor ekonomi makro yaitu Produk Domestic Bruto (PDB) dan Inflasi, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan variabel independen Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah.</p> <p>Penelitian terdahulu menggunakan risiko likuiditas sebagai variabel dependen, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan likuiditas sebagai variabel dependen. Serta periode waktu yaitu 2014-2024.</p>	Terletak pada variabel independen yaitu inflasi	<p>Hasil uji persial Produk Domestic Bruto(PDB) dengan indikator FDR, mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko likuiditas, artinya PDB menurun tingkat risiko likuiditas meningkat yang akan berdampak pada kondisi FDR.</p> <p>Hasil uji persial inflasi dengan nilai signifikasi $0,043 < 0,05$ nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 menunjkn bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap risiko likuiditas dengan indikator FDR, artinya meningkatnya inflasi akan berdampak pada risiko likuiditas, meningkatnya risiko likuiditas akan berdampak pada FDR.²⁴</p>

²³ Dwi Putri and Lina,” Analisis Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 9,no 4 (2022).

²⁴ Widodo Adi and Anwar, “Pengaruh Faktor Ekonomi Makro Terhadap Risiko Likuiditas Bank Syariah,” *Jurnal Istiqro* 9 no 1 (2023).

No	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
3	Penelitian yang dilakukan oleh Evi Nur Fadillah “Pengaruh Faktor Internal Dan Inflasi Terhadap Likuiditas Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia”	<p>Perbedaannya penelitian terdahulu menganalisis faktor internal yaitu Rentabilitas dan Bank Size, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan faktor eksternal kondisi makro ekonomi yaitu Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah.</p> <p>Penelitian terdahulu menetapkan objek di Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia, Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan di PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2024</p>	Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas tentang Inflasi terhadap likuiditas	Berdasarkan hasil uji parsial bahwa Rentabilitas, Bank Size berpengaruh terhadap likuiditas, sedangkan Inflasi secara parsial berpengaruh terhadap likuiditas dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dengan koefisien sebesar 7,025. ²⁵
4	Penelitian yang dilakukan oleh Ayif Fathurrahman dan Nida Awaliah Fitriani “Determinan Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia” periode 2014-2019	<p>Penelitian terdahulu menganalisis pengaruh NPF, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan Kurs terhadap FDR perbankan syariah di Indonesia periode 2014-2019. Sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan dengan variabel inflasi dan nilai tukar rupaiah (<i>kurs</i>) terhadap</p>	Persamaannya sama-sama membahas nilai tukar rupiah (<i>kurs</i>) terhadap <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	<p>Berdasarkan hasil penelitian NPF memiliki pengaruh negatif tidak signifikan. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) memiliki pengaruh negatif namun berpengaruh signifikan.</p> <p>Uji regresi menunjukkan bahwa Kurs memiliki nilai koefisien sebesar -76,10720 dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$. artinya Kurs berpengaruh signifikan terhadap peningkatan FDR. Dari hasil tersebut</p>

²⁵ Evi Nur Fadillah and Tony Seno Aji, “Pengaruh Faktor Internal Dan Inflasi Terhadap Likuiditas Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 6, no. 3 (2018): 323–32.

No	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
		likuiditas dengan FDR sebagai indikator dari likuiditas di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2024.		diketahui, jika terjadi kenaikan sebesar 1% pada Kurs akan menyebabkan nilai FDR Perbankan Syariah mengalami peningkatan sebesar 7.610,72%.

Dalam penjelasan tabel diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya terletak pada penggunaan likuiditas sebagai variabel dependen dan penerapan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh antar variabel independen. Perbedaanya mencakup objek penelitian dan variabel lain yang tidak ada pada penelitian sebelumnya serta menggunakan periode waktu terbaru.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Likuiditas Perbankan

1. Definisi Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan sebuah bank dapat memenuhi kewajibannya dengan menggunakan aktiva lancar pada saat jatuh tempo. Kemampuan ini termasuk kemampuan untuk membayar kembali simpanan nasabah ketika nasabah ingin menarik dananya.¹ Menurut prespektif islam likuiditas merupakan kemampuan perbankan syariah yang dapat memenuhi kewajiban secara tepat waktu terhadap pihak lain dengan memastikan sumber dana dan pengelolaan likuiditas bebas dari spekulasi yang dilarang oleh islam.²

Menurut Nurul dan Dewi, kemampuan bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya setiap saat disebut dengan likuiditas.³ Sedangkan George dkk berpendapat bahwa likuiditas merupakan ketersediaan bank untuk melunasi kewajiban berupa simpanan tabungan, giro, dan deposito pada saat memenuhi permohonan nasabah.⁴

Commercial Loan Theory dalam teori yang dilakukan oleh Adam Smith dalam bukunya yang berjudul “*the wealth of nation*” pada tahun

¹ Aning Fitriana, “ *Analisis Laporan Keuangan*”, (Banyumas: CV Malik Rizki Amanah, 2024), 25.

² Rusby Zulkifli, “*Manajemen Perbankan Syariah*”, (Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam, 2017).

³ Nurul susanti and Dewi Sartika,” *Asset Liability Management Bank*”, (Mataram: UIN mataram press) 2021.

⁴ Feibe Naomi, George M V Kawung, and Ita Pingkan F Rorong, “Pengaruh Inflasi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kota Manado Periode 2007 - 2020,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 22, no. 6 (2022): 97–108.

1776, didalam teori ini menitik beratkan bahwa bank sebaiknya hanya memberikan pinjaman atau kredit jangka pendek saja yang sifatnya produktif dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan pinjamannya (*self likuidating*).⁵ Hal ini berarti fungsi dari bank sebagai intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat, kegiatan tersebut untuk mendapatkan laba.

Keadaan bank yang mampu memenuhi semua kewajibannya pada waktu yang tepat diartikan bank tersebut dalam keadaan *likuid*, sedangkan tidak memenuhi kewajiban diwaktu yang tepat dikatakan *illiquid*. Pentingnya dalam pengelolaan likuiditas dengan baik, terutama untuk memperkecil risiko likuiditas yang disebabkan oleh kekurangan dana dalam memenuhi kewajibannya.

Berlandaskan konsep mengenai likuiditas maka sederhananya likuiditas merupakan kewajiban yang harus terpenuhi dapat dilihat dari sisi aset dan liabilitas dengan memaksimalkan fungsi FDR sebagai rasio untuk membandingkan dana yang disalurkan dan dana yang yang dihimpun dari pihak lain.

2. Manajemen Likuiditas

Kemampuan bank dalam mengelola likuiditasnya mencerminkan keberhasilan strategi pengelolaan aset dan liabilitas yang sejajar, pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Mamiliki peran dalam mengelola keuangan guna memenuhi kewajiban tak terduga, saat ini dan yang akan

⁵ Frianto Pandia, "*Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*"(Jakarta:RinekaCipta,2012)117.

datang. Manajemen likuiditas dikatakan baik, apabila bank dapat memberikan jaminan kepada deposan ketika sewaktu-waktu mereka mengambil dananya. Dalam hal ini, berarti manajemen dalam bank sangat penting karena proses bagaimana bank dapat memenuhi penarikan atau pelunasan aset maupun liabilitas sesuai dengan perjanjian. Tujuan manajemen likuiditas yakni:

- a Menjaga likuiditas agar selalu berada pada posisi yang ditentukan Bank Indonesia.
- b Mengelola alat likuid, termasuk kebutuhan yang tidak diperkirakan.
- c Memperkecil terjadinya *idle fund* (dana yang menganggur).
- d Menjaga posisi likuiditas dan proyeksi arus kas agar dalam keadaan aman.

Menghimpun dana merupakan tugas bank untuk mengumpulkan dana dari masyarakat atau pihak lain dengan cara menawarkan produk simpanan atau investasi, sedangkan penyaluran pembiayaan dana merupakan penyaluran kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana. Banyaknya total aset daripada kewajiban akan berdampak positif terhadap nilai reputasi bank yang membangun ketertarikan masyarakat atau investor untuk berinvestasi, sedangkan ketika total kewajiban lebih besar dari pada total aset berdampak terhadap bank yang akan terjadinya risiko likuiditas.⁶

⁶ Ritonga, "Alternatif Untuk Menjaga Kelancaran Likuiditas Dalam Perbankan Syariah," *Jurnal Of Islamic Economics and Finance* 1, no.3 (2023).

3. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Likuiditas

Stabilitas bank dicerminkan dengan kondisi yang sehat, berjalannya fungsi intermediasi bank serta pemenuhan kewajiban bank. Apabila kondisi ini terpelihara maka proses mekanisme transmisi kebijakan moneter yang sebagian besar berlangsung melalui sistem perbankan dapat berjalan dengan baik. Menurut Syafrida Hani, faktor yang mempengaruhi likuiditas merupakan pembentuk likuiditas itu sendiri, bagian dari aktiva lancar dan kewajiban lancar.⁷ Faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas yaitu faktor internal dan eksternal:⁸

a Faktor Internal: kondisi yang berada dalam bank itu sendiri yang dapat mempengaruhi besar kecilnya tingkat likuiditas.

1. Kualitas aset: merupakan penilaian kualitas untuk mengukur tingkat risiko dan kelancaran kembali pemenuhan kewajiban. Apabila kualitas aset yang tidak sehat akan mengancam ketersediaan dana dalam bank.
2. Rasio keuangan: merupakan alat ukur yang menggambarkan kesehatan dalam bank, apabila tidak seimbang menimbulkan dampak terhadap stabilitas likuiditas bank.
3. Pembiayaan: pembiayaan yang disalurkan oleh bank berpengaruh negatif, jika bank terlalu banyak memberikan pembiayaan melebihi dana yang dihimpun tanpa mengelola

⁷ Syafrida Hani, "*Teknik Analisa Laporan Keuangan*", (Medan : Umsu Press Harahap) 2015, 121.

⁸ Ahmad Choiri et.al., "Analisis Strategi Optimalisasi Likuiditas pada Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, vol 4, no. 4 (2025).

dengan baik, sehingga bank berisiko untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

b Faktor eksternal: merupakan kondisi diluar kendali bank yang berdampak terhadap likuiditas bank.

1. Kondisi makro ekonomi: kondisi makro ekonomi semakin meningkat, terutama dalam menghadapi tantangan global. Perekonomian tidak selalu berkembang secara teratur dari satu periode ke periode lainnya, akan tetapi selalu mengalami fluktuasi kondisi makroekonomi. Stabilitas makroekonomi akan mendorong kondisi ekonomi yang sehat, sehingga dalam perbankan dapat memperkuat stabilitas kesehatan bank.⁹
2. Regulasi dan kebijakan moneter: kebijakan dari Bank Indonesia serta regulasi terkait bank syariah dapat mempengaruhi likuiditas, dengan setiap perubahan bank memerlukan penyesuaian strategi yang signifikan terhadap manajemen bank.
3. Kondisi pasar keuangan syariah: keterbatasan instrumen pasar uang syariah yang likuid, menghambat bank dalam mengelola *surplus* atau *defisit* likuiditas jangka pendek.

Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia, namun dikarenakan keterbatasan waktu dan ruang lingkup penelitian, maka peneliti hanya dapat melakukan penelitian

⁹ Yusuf Muhammas Nurdin, “*Buku Ajar Ekonomi Makro*”, (Tasikmalaya:Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia), 2025,hlm 2.

pada faktor eksternal yang meliputi kondisi makro ekonomi diantaranya inflasi dan nilai tukar rupiah.

B. Inflasi

1. Pengertian Inflasi

Inflasi diartikan sebagai tingkat harga umum yang berlangsung dalam suatu perekonomian yang menunjukkan kecenderungan harga barang naik secara keseluruhan. Kenaikan harga secara terus-menerus menyebabkan nilai tukar mata uang asing meningkat secara signifikan terhadap mata uang di dalam negeri.¹⁰

Peristiwa moneter yang sering dijumpai hampir di semua negara di Indonesia adalah inflasi. Inflasi adalah kecenderungan dari harga untuk menaik secara umum dan terus-menerus.¹¹ Menurut Handa dalam Yolit Permata Sari, suatu harga yang berfluktuasi dari waktu ke waktu disebut inflasi.¹² Menurut Widodo Adi dan M.Anwar Rifai, inflasi merupakan akibat dari beberapa ekonomi yang memberikan dampak terhadap peningkatan nilai komoditas dan lemahnya nilai uang, jika kondisi ini berlalu secara terus menerus kemungkinan besar bank mengalami kesulitan sehingga berakibat menurunnya kewajiban pengembalian yang tidak tepat waktu.

Teori Netralitas Uang (*Monetary Neutrality*) yang ditemukan oleh David Hume, dalam teori menyatakan bahwa perubahan jumlah uang hanya mempengaruhi nominal seperti harga dan upah tetapi tidak

¹⁰ Rini Silaban and Nurlina, "Pengaruh Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Ekspor Non Migas Di Indonesia," *Jurnal Samudra Ekonomika* 6, no. 1 (2022).

¹¹ Boediono, "Ekonomi Moneter Edisi Ketiga", (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta 2014) hlm.161.

¹² Yollit P.S, "Teori Makro Ekonomi", (Depok: Raja Grafindo Persada, 2021), 22.

mempengaruhi nilai riil seperti output, lapangan kerja dan investasi dalam jangka panjang.¹³ Dapat disimpulkan ketika uang beredar menyebabkan inflasi, dimana nilai uang menurun tetapi nominal dalam aset dan liabilitas tetap stabil. Hal ini berarti inflasi tidak secara langsung mengubah nilai riil aset dan liabilitas.

Sudut pandang menunjukkan dengan jelas bahwa inflasi merupakan suatu fenomena makro ekonomi dengan berbagai ekspansi yang rumit. Oleh karena itu, menjaga inflasi terkendali, stabilitas, regulasi dan kebijakan harus diterapkan.

2. Jenis-Jenis Inflasi

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan oleh Suaidah, inflasi merupakan uang yang beredar lebih besar daripada jumlah barang, sehingga permintaan akan barang mengalami kenaikan.

Jenis Inflasi Berdasarkan Penyebab:¹⁴

a. *Natural Inflation*

Inflasi yang terjadi karena sebab alamiah dan manusia tidak mempunyai kekuasaan dalam mencegahnya, contohnya karena terjadinya situasi kekurangan atau sering disebut peceklik.

b. *Demand Pull Inflation*

Inflasi yang terjadi bermula adanya akibat permintaan terlalu tinggi pada suatu pihak sedangkan, produksi telah berada pada posisi penuh

¹³ Abdul Wahab, “*Pengantar Ekonomi Makro*”, (Makasar: AU Press 2008) 2.

¹⁴ M Nur Rianto, “*Teori Makro Ekonomi Islam*,” (Bandung : Alfabeta 2010), hlm 98.

(*full employment*). Apabila adanya penambahan permintaan sedangkan penawaran tetap maka harga akan naik. Jika keadaan tersebut terjadi secara terus menerus dapat mengakibatkan inflasi berkepanjangan.

c. *Cost Push Inflation*

Inflasi yang ditandai dengan kenaikan harga biaya produksi, dimulai dari meningkatnya harga faktor produksi seperti kenaikan barang mentah maupun kenaikan upah. Sehingga ketika biaya produksi naik, produsen cenderung meningkatkan harga jual demi menjaga margin keuntungan.

Jenis Inflasi Berdasarkan Tingkat Keparahannya:¹⁵

Penggolongan inflasi dapat dibedakan dengan beberapa jenis yaitu: inflasi ringan atau merayap (*moderate inflation*), inflasi menengah (*galloping inflation*) dan inflasi tinggi (*hyper inflation*). Berikut jenis inflasi menurut tingkat keparahannya:

a) *Moderate Inflation*

Inflasi ini ditandai dengan tingkat laju inflasi yang rendah, sehingga kenaikan berjalan secara lambat umumnya disebut dengan inflasi satu digit dengan perhitungan presentase dibawah 10% per tahun yang kecil dan jangka yang relatif cukup lama.

b) *Gallopning Inflation*

Inflasi menengah ditandai dengan tingkat kenaikan harga yang cukup besar dengan kisaran 20-100% per tahun. Artinya

¹⁵ *Ibid*, 102.

tingkat harga minggu atau bulan ini lebih tinggi dari pada tingkat harga minggu atau bulan lalu. Sehingga orang hanya memegang uang seperlunya saja, sedangkan kekayaan disimpan dalam bentuk aset riil.

c) *Hyper Inflation*

Inflasi ini terjadi pada tingkatan yang sangat tinggi yaitu diatas 100% per tahun. Walaupun banyak pemerintahan yang perekonomiannya bertahan menghadapi *galloping inflation* tetapi tidak pernah ada pemerintahan yang dapat bertahan menghadapi inflasi ini.

3. Dampak Inflasi

Inflasi atau gelombang kenaikan harga yang terjadi secara terus-menerus dapat menimbulkan beberapa dampak buruk terhadap individu, masyarakat, kreditor, produsen atau kegiatan perekonomian secara keseluruhan. Menurut Heti Nur Hasanah dan Ferdy, dampak inflasi bagi masyarakat menyebabkan setiap individu harus mengurangi pengeluaran mereka cenderung meminimalisasi jumlah uang yang di pegang.¹⁶

Tingkat inflasi juga berdampak terhadap industri perbankan, dampak ini terjadi karena masyarakat cenderung akan mengurangi simpanan yang akhirnya berujung pada penurunan nilai aset bank, jika nilai aset riil menurun maka aset likuid juga menurun. Sehingga

¹⁶ Heti Nurhasanah and Fredy, "Menghadapi Inflasi: Strategi Pengendalian dan Dampak Terhadap Ekonomi Kesejahteraan Rakyat," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 4, no.2 (2024).

kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya kurang optimal.¹⁷

C. Nilai Tukar Rupiah

1. Pengertian Nilai Tukar Rupiah

Nilai mata uang adalah catatan harga mata uang asing dalam harga mata uang domestik, yaitu pebandingan nilai atau harga mata uang yang berbeda.¹⁸ Menurut Harjunawati, nilai tukar ditentukan oleh suatu negara, dengan sistem ditentukan oleh pemerintah atau otoritas moneter yang digunakan.¹⁹ Nilai tukar rupiah atau yang sering disebut dengan *Kurs* merupakan alat yang mampu menerjemahkan berbagai jumlah harga dengan nilai mata uang yang berbeda-beda pada setiap negara. Peningkatan inflasi di dalam negeri lebih tinggi daripada negara lain, mengakibatkan rupiah akan mengalami *depresiasi*, artinya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing menurun.

Teori kuantitas pertama kali ditemukan oleh ekonomi Amerika Irving Fisher dalam bukunya "*The Purchasing Power of Money*" pada tahun 1911. Dalam teori tersebut menjelaskan bahwa pendapatan nominal akan sama dengan jumlah uang beredar dan kecepatan peredaran uang. Proses kecepatan peredaran uang mendukung pergerakan asset yang lebih cepat dan berdampak terhadap liabilitas *inflationary gap*.²⁰

¹⁷ Gunawan, " Pengaruh Non Performing Financing, Capital Adenquacy Ratio, dan Inflasi Terhadap Likuiditas," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.8 no 1 (2021).

¹⁸ Vilia C Daleno, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai Tuar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat," *Jurnal Berkala Ilmiah Efesiensi* 23, no.6 (2023).

¹⁹ Harjunawati et.al., "Effect of Inflation, Bi Rate and Net Export to USD Central Exchange Rate to Rupiah in Bank Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol.8 no1 (2021).

²⁰ Putu Krisna Adwitya Sanjaya, "*Ekonomika Uang*", (Jakarta: CV Sadari 2019),13.

Berlandaskan teori maka dapat disimpulkan ketika jumlah uang beredar meningkat yang tidak sebanding dengan peningkatan harga barang dan jasa dapat menyebabkan inflasi, tingginya inflasi akan melemahkan nilai tukar rupiah. Ketika rupiah melemah maka dana yang terhimpun dari pihak lain juga berkurang yang menyebabkan simpanan aset berkurang, sehingga liabilitas bank untuk menyalurkan pembiayaan juga akan menurun.

Sejalan dengan penelitian M. Zidny Nafi' Hasbi, keadaan *depresiasi* rupiah menyebabkan ketidakstabilan debitur untuk pembayaran yang berakibat simpanan bank berkurang sehingga menyebabkan bank kesulitan membayar kewajibannya terhadap pihak lain.²¹ Jadi ketika terjadinya inflasi berdampak langsung terhadap nilai tukar rupiah. Fluktuasi nilai tukar mengakibatkan perubahan besar terhadap aset dan liabilitas. Aset dalam mata uang asing akan hilang nilainya apabila ditranslasikan ke mata uang dalam negeri yang menguat terhadap mata uang asing. Hal ini berdampak pada kondisi keuangan serta laporan laba rugi.²²

Sebagai langkah strategis dari uraian diatas, bank perlu melakukan analisis mendalam mengenai eksposur terhadap risiko nilai tukar, dengan pengelolaan mata uang, lindung nilai dan bank dapat memahami potensi risiko yang dihadapi serta mempersiapkan diri dalam menghadapi fluktuasi.

²¹ Hasbi Zidny Nafi Irawan Zulkarnaen, "Pro Dan Kontra Kurs Yang Berubah," 2017, 2588–93.

²² Masrukhan, "Dampak Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Pada Laporan Keuangan Konsolidasi," *Jurnal Ekonmi*, Vol 2.no 1(2024).

2. Jenis Jenis Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar atau yang sering disebut dengan *kurs*, yang mencerminkan ketidaksetaraan nilai mata uang pada suatu negara tergantung terhadap kebijakan moneter negara yang bersangkutan. Berikut jenis- jenis *kurs*:²³

a) Kurs Tetap (*Fixed Exchange Rate*)

Kurs tetap merupakan sistem nilai tukar terhadap mata uang lain dimana pemegang otoritas tertinggi negara yaitu Bank Indonesia yang ditetapkan pada tingkat tertentu tanpa melihat aktivitas penawaran dan permintaan di pasar uang.

b) Kurs Mengambang Bebas (*Free Floating Exchange Rate*)

Kurs mengambang bebas merupakan sistem nilai tukar yang sepenuhnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar uang tanpa adanya campur tangan pemerintah.

c) Kurs Mengambang Terkendali (*Managed Floating Exchange Rate*)

Pada penetapan kurs ini sepenuhnya tidak bergerak sesuai mekanisme di pasar valuta. Dalam hal ini masih ada campur tangan pemerintah melalui alat ekonomi moneter dan fiskal yang ada.

²³ Vinna Sri Yuniarti, “*Ekonomi Mikro Syariah*,” (Bandung: Pustaka Setia, 2016) hlm 144.

3. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah

Perubahan dalam suatu penawaran atau permintaan suatu valuta, yang menyebabkan akan perubahan kurs disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:²⁴

a. Perubahan barang ekspor dan impor

Harga suatu barang merupakan faktor penting yang menentukan apakah suatu barang akan di impor atau di ekspor. Barang dalam negeri dapat dijual dengan harga relative murah akan memainkan ekspor dan harganya naik, maka ekspor berkurang. Apabila ekspor berkurang kemudian jumlah mata uang asing yang didapat juga menurun menyebabkan nilai tukar bergerak menuju *depresiasi*. Sedangkan pengurangan barang impor akan menambah jumlah impor dan sebaliknya, kenaikan barang impor akan mengurangi barang impor ketika impor turun, permintaan mata uang asing juga turun dan mendorong penguatan nilai tukar.

b. Kenaikan Harga Umum (Inflasi)

Naik turunnya nilai tukar rupiah berdampak terhadap permintaan dan penawaran, ketika permintaan meningkat maka nilai tukar meningkat, sebaliknya apabila permintaan menurun maka nilai tukar rupiah menurun. Jika di dalam suatu negara mengalami inflasi maka memberikan harga di dalam negeri lebih mahal daripada di luar negeri sebab dari hal tersebut kecenderungan

²⁴ Serliy Pardasia and Syafri, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4, no.1 (2024).

untuk menambah impor dan mengurangi ekspor. Keadaan tersebut menyebabkan bertambahnya permintaan ke valuta asing yang berarti tekanan terhadap nilai tukar rupiah mengalami fluktuasi dan menurun.

c. Arus Modal dan Tingkat Investasi

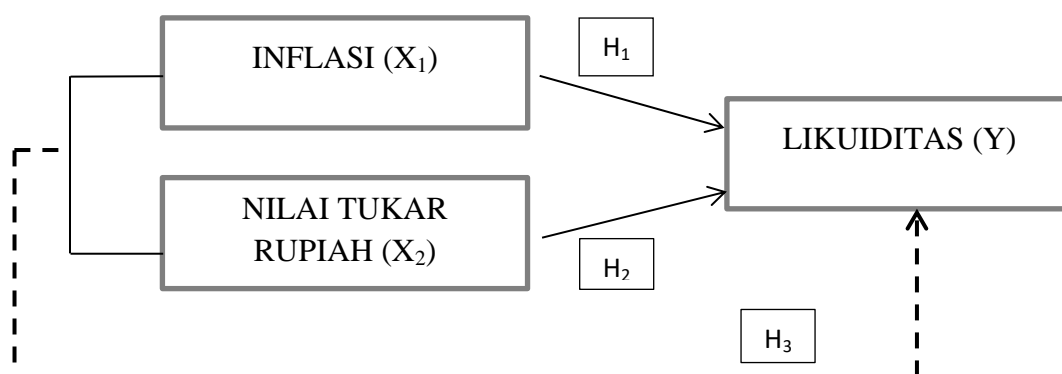
Pergerakan masuk dan keluarnya dana yang berkaitan dengan kegiatan investasi, pembiayaan, dan penghimpunan dana. Dana yang terkait merupakan dari investasi yang mana berasal dari dana dari investasi asing yang dapat memperkuat nilai tukar rupiah namun, jika investor menarik dananya karena risiko maupun krisis mereka cenderung menukar rupiah ke mata uang asing, yang menyebabkan permintaan terhadap uang asing naik dan melemahnya nilai tukar rupiah.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah peta sistematis yang menghubungkan teori-teori yang ada dengan berbagai aspek yang dianggap penting dalam sebuah penelitian. Sederhananya kerangka berpikir adalah perlengkapan peneliti untuk menganalisa perencanaan yang dibangun dari hasil pengamatan, penelitian pustaka serta berargumentasi sesuai dengan fakta-fakta yang relevan. Kerangka ini tidak hanya berisi teori-teori yang relevan, tetapi juga menjelaskan bagaimana teori-teori tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Dengan kata lain, kerangka berpikir merupakan gambaran visual yang menunjukkan alur pemikiran peneliti serta hubungan

antar variabel yang diteliti, sehingga memudahkan kita untuk memahami secara menyeluruh tujuan dan arah penelitian tersebut.²⁵ Berdasarkan dari latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, serta tujuan penelitian yang telah disampaikan diatas, maka kerangka berfikir adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Paradigma Penelitian



Keterangan :

—————> : Pengaruh secara persial

- - - - -> : Pengaruh secara simultan

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara atau pernyataan sementara terhadap hubungan antar variabel yang harus diuji kebenarannya. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori-teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis yang bersifat rasional atau berpengaruh disebut hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (H_a) sedangkan, hipotesis

²⁵ Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, “*Buku Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*” (Bali: Noah Aletheia, 2019).

pembandingnya berupa kebalikan dari hipotesis kerja atau tidak berpengaruh disebut hipotesis nol (H_0).²⁶ Berikut hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh Inflasi Terhadap Likuiditas (Hipotesis Pertama)

Menurut R.Mc Connell dalam Vina inflasi sebagai *a rise in the general level of price*, yang merupakan kenaikan harga secara umum dari barang dan jasa selama periode tertentu.²⁷

Berdasarkan hasil penelitian Andrian Yoga menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas bank syariah di Indonesia. Inflasi berdampak pada besar kecilnya suatu likuiditas dana pada bank syariah, apabila inflasi dalam batas normal maka FDR rendah, begitu pula sebaliknya apabila inflasi tinggi nilai FDR semakin tinggi.²⁸ Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian Dwi dan Lina, yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas dengan indikator FDR. Karena bank dapat mengurangi proporsi pembiayaan dan lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan guna menghindari risiko.²⁹ Adapun hipotesis dari kedua penelitian ini, yaitu:

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh Inflasi terhadap likuiditas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan Inflasi terhadap likuiditas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

²⁶ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: *Jurnal Ilmu Administrasi*" 3, no. 2 (2021): 96–102.

²⁷ Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Mikro Syariah* (Bandung :Cv Pustaka Setia) 127.

²⁸ Ardian Yoga, "Penghimpunan Dana dan Likuiditas Bank Syariah," Vol.1 no.1 (2022).

²⁹ Dwi Putri Lestari and Lina Nugraha Rani, "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9, no. 4 (2022).

2. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Likuiditas (Hipotesis Kedua)

Menurut Mahyus Iskandar dalam Lusy nilai tukar rupiah merupakan harga suatu mata uang negara relatif terhadap mata uang negara lain.³⁰ Merujuk pada Teori Kuantitas, bahwa pendapatan nominal akan sama dengan jumlah uang beredar dan kecepatan peredaran uang.³¹

Berdasarkan hasil penelitian Ayif Fathurrahman dan Nida Awaliah Fitriani, nilai tukar rupiah (*kurs*) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan FDR di perbankan syariah, jika terjadi kenaikan sebesar 1% terhadap nilai tukar rupiah (*kurs*) menyebabkan nilai pada FDR tinggi.³² Sejalan dengan penelitian Dewi Utari Saftri yang menyatakan bahwa tingginya FDR, menandakan tingginya tingkat risiko likuiditas dikarenakan jumlah biaya yang diperlukan dalam pembiayaan semakin meningkat. Adapun hipotesis dari beberapa penelitian ini yaitu:

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap likuiditas pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk.

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan Nilai Tukar Rupiah terhadap likuiditas pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk.

3. Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Likuiditas Pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk secara Simultan (Hipotesis Ketiga)

Mengoptimalkan aset dan liabilitas, maka bank dapat mencapai efisiensi yang lebih tinggi sekaligus mengurangi risiko. Merujuk teori

³⁰ Lusy Wulandari dkk, "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Modal Kerja Terhadap Laba," *Journal of Sustainability Business Research* 3, no. 2 (2022).

³¹ Putu Krisna Adwitya Sanjaya, "*Ekonomika Uang*", (Jakarta: CV Sadari 2019),13.

³² Ayif Fathurrahman and Nida Awaliah Fitriani, "Determinan Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7, no. 02 (2021).

Purchasing Power Parity, yang berfokus terhadap inflasi dan nilai tukar rupiah dimana setiap laju inflasi antar negara maka nilai tukar akan ikut serta mengimbangnya. Misalnya inflasi terjadi di dalam negara, sedangkan di negara lain stabil maka nilai tukar akan terdepresiasi. Hal ini menyoroti kualitas aktiva bank, terutama yang memiliki ekspor terhadap mata uang asing.³³ Pada aktiva, likuiditas harus mampu mengubah seluruh aset menjadi tunai, sedangkan kondisi makro ekonomi menjadi pertimbangan disisi pasiva yang harus mampu memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan liabilitas, agar adanya keseimbangan antara aset dan kewajiban supaya tidak timbulnya risiko likuiditas.³⁴

Berdasarkan penelitian Ririt Iriani, menyatakan bahwa inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh secara simultan terhadap likuiditas. Artinya meningkatnya inflasi akan diikuti melemahnya nilai tukar, sehingga dana yang dihimpun semakin berkurang yang menyebabkan stabilitas bank terganggu.³⁵ Sehingga berdasarkan penelitian terdahulu yang dikuatkan dengan teori yang akan diuji, maka peneliti berasumsi hipotesisnya adalah:

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh simultan Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap likuiditas pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk.

H_{a3} : Terdapat pengaruh simulan yang signifikan Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap likuiditas PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk.

³³ Nurul Huda et.al., “*Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis*”, (Jakarta: Kencana 2008), 158.

³⁴ Hasan Sultoni, “Manajemen Likuiditas Pada Bank Syariah,” *Jurnal Ekonomi Syariah* 08,no.02(2021).

³⁵ Ririt Iriani, “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Kinerja Bank dan Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* 14, no.2 (2020).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Penelitian kuantitatif secara sederhana adalah menguji hubungan antar variabel yang pengumpulan, penyajian dan analisis menggunakan data numerik. Melalui analisis data untuk menguji hipotesis serta mengungkap hubungan antar variabel untuk menemukan pola hubungan yang signifikan.¹

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Eddy Roffin dan Iche Andriyani menyatakan definisi operasional variabel sebagai pendefinisian variabel yang diukur dalam penelitian yang memiliki keragaman tertentu. Dalam penelitian ini, perhatian utama ditunjukan pada variabel ini ²

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan istilah yang paling umum digunakan dalam variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang dianggap mempengaruhi variabel lain yang menjadi sebab timbulnya

¹ Hardani, dkk., “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,” (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2022), 238-239.

² Eddy Roffin Iche Andriyani, “Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian”, (Pekalongan: Nasya Expanding Management 2021) 3.

variabel dependen (terkait). Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”.³

a Inflasi (X_1)

Menurut Somantri dan Sukmana, Inflasi bukan dianggap tingkat harga yang tinggi saja namun, peningkatan persediaan uang yang dari waktu ke waktu dilihat sebagai penyebab meningkatnya harga. Pada penelitian ini indikator pengukuran likuiditas menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank, sehingga menunjukkan kemampuan sebuah bank dalam memenuhi pembiayaan dengan menggunakan total aset yang dimilikinya. Penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas dengan proksi *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

b Nilai Tukar Rupiah (X_2)

Menurut Syfa Aina dkk Nilai Tukar Rupiah merupakan rupiah yang harus dibayar dalam satuan mata uang asing atau nilai rupiah yang harus dibayar ketika seseorang menjual mata uang asing. Stabilitas nilai tukar menjadi kunci suatu perekonomian, sehingga ketika melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dapat

³ Sigit Hermawan and Wiwit Hariyanto, *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, 2022.

berdampak negatif terhadap perekonomian salah satunya lembaga keuangan perbankan.⁴

Keadan kondisi *depresiasi* rupiah menimbulkan debitur mengalami kesulitan untuk membayar ke pihak bank, akibatnya bank kesulitan dalam meningkatkan likuiditas sehingga timbulnya risiko dalam bank. Hal ini dapat disimpulkan bahwa fungsi bank sebagai lembaga intermediasi berjalan dengan optimal, namun kewajiban pengembalian dana terhadap dana yang dihimpun kurang efektif yang menimbulkan terjadinya risiko likuiditas. Sehingga pentingnya rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai rasio untuk mengukur dana yang dihimpun dari pihak lain dan mengetahui seberapa banyak pembiayaan yang disalurkan oleh bank.⁵

2. Variable Dependen (Variable Terikat)

Variabel terkait atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif sebagai variabel yang fokus terhadap topik penelitian yang disimbolkan dengan variabel “Y”.⁶ Variabel harus didefinisikan secara operasional supaya hubungan antar suatu variabel dengan variabel lain dapat diukur atau diuji dalam penelitian:

⁴ Syifa Aina Nurajizah et al., “Analisis Pengaruh Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2023,” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 2, no. 3 (2024).

⁵ Zindy Nafi Hasbi, “Dampak Krisis Keuangan Global Terhadap Perbankan di Indonesia” *Jurnal Pengembangan dan Kebudayaan* 13 no.2(2019).

⁶ Ni Putu Gatriyani and Nani, “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,” (Makasar: Cv Tohar Media, 2022) 30.

a Likuiditas (Y)

Menurut Honi Karlina dkk likuiditas memiliki fungsi untuk mengetahui kemampuan sebuah bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek ketika saat ditagih. Penurunan aset pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, salah satu faktor dari kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat yang nantinya dana tersebut disalurkan dalam bentuk pembiayaan oleh bank. Kesehatan bank menggambarkan bahwa bank dapat menjalankan kegiatan oprasionalnya dengan baik supaya terhindar dari adanya resiko. Hal ini pentingnya rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai pengukur jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank dan dana simpanan yang diperoleh dari pihak lain.⁷

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui data sumber sebelumnya. Hal ini berarti, data yang di peroleh peneliti sudah tersedia dan bisa diakses melalui dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, situs web dan laporan keuangan.⁸

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berupa data makro ekonomi dan laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia Tbk pada

⁷ Honi Karlina, Idwal Idwal, and Nonie Afrianty, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk," *Disclosure: Journal of Accounting and Finance* 4, no. 1 (2024).

⁸Yira Dianti, "*Metode Penelitian Kuantitatif*," Angewandte Chemie International Edition., 2017.

periode 2014-2024 yang telah dipublikasikan langsung dari *website* resmi Badan Pusat Statistik Indonesia (<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/OTA4IzE=/inflasi-umum--inti--harga-yang-diatur-pemerintah--dan-barang-bergejolak-inflasi-indonesia--2009-2023>), Bank Indonesia (<https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/kalkulator-kurs.aspx>), dan Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>)

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan dengan cara mempelajari dan menganalisis dokumen yang tertulis seperti data arsip, buku, artikel dan laporan keuangan. Dengan tujuan mendapatkan dan memanfaatkan informasi yang akurat pada fenomena yang terdapat di data yang sudah tersedia.⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data yang telah di dokumentasikan berupa data Makro Ekonomi dan Laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di situs resmi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>). Hal ini digunakan sebagai sumber data utama pada analisis penelitian ini.

⁹ Imam Gunawan and Hasyim Hasanah, "Kuantitatif Imam Gunawan," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2019): 29.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah gambaran penyederhanaan dari penyusunan, mengelompokan dan meringkas data penelitian yang nantinya agar mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁰ Analisa penelitian dilakukan berdasarkan teknik uji statistik regresi berganda dengan mengaplikasikan program IBM SPSS 25 sebagai alat regresi model yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan ketentuan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik bertujuan agar hasil bebas dari penyimpangan asumsi serta memenuhi dan memastikan kualitas regresi yang optimal.¹¹

a. Uji normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian yang menggambarkan distribusi kenormalan data. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui data-data distribusi yang diperoleh dapat mengikuti bentuk distribusi normal.¹²

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah asumsi untuk menguji model regresi linier terdapat korelasi terhadap dirinya sendiri maupun pada periode-

¹⁰ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*” (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 110.

¹¹ Husein Umar, “*Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*” (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) 175.

¹² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2012) 58.

periode sebelumnya. Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test).¹³

- 1) Angka DW dibawah 1 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka DW diantara 1 dan 3 berarti tidak ada tanda autokorelasi.
- 3) Angka DW diatas 3 berarti ada autokorelasi negative.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi yang kuat pada hubungan linier antar variabel independen. Pengujian ini ada tidaknya Multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF). Jika nilai VIF mempunyai angka *tolerance* diatas (>) 0,1 dan mempunyai angka dibawah (<) 10. Jika nilai VIF tidak melebihi 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya.¹⁴

d. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas merupakan asumsi dalam regresi dimana terjadi ketidaksamaan antara varian dalam residual untuk satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dampak varian yang tidak sama dari satu pengamatan lainnya tetap, maka disebut Heterokedastisitas.

¹³ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Riau: DOTPLUS, 2021) 34.

¹⁴ Resista Vikaliana et al., *Ragam Penelitian Dengan SPSS*, Tahta Media Group, 2022.

Apabila terdapat varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainya disebut dengan Homokedastisitas.¹⁵

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah statistik untuk menguji mempengaruhi hubungan linier antar dua atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2 ...) dan variabel terikat (Y) untuk mengetahui arah hubungan antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat apakah masing-masing variabel berpengaruh positif atau negatif. Untuk mengetahui hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dalam rumus ekonometrika sebagai berikut :¹⁶

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y adalah variabel dependen (terikat), X variabel independen (bebas).

Keterangan :

Y = Likuiditas (variabel dependen)

X_1 = Inflasi (variabel independen pertama)

X_2 = Nilai Tukar Rupiah (variabel independen kedua)

α = Konstanta

β = Koefesien regresi, merupakan besarnya perubahan variable terikat akibat dari perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

e = Standar Error

¹⁵ *Ibid*, 23.

¹⁶ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Mandala Press, 2021.

1. Uji Hipotesis

a Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji T digunakan untuk menguji signifikansi dalam satu kelompok variabel atau dua kelompok sampel.¹⁷

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai uji t

r = Koefisien relasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel yang diobservasi

H_0 = Variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

H_a = Variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan nilai signifikansi atau dengan membandingkan nilai statistik dengan tabel yang dijabarkan seperti berikut ini:

Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹⁷ Nuryadi et al., "Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian," (Sibuku Media,) 2017.

Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen secara simultan yang signifikan terhadap variabel terikatnya atau dependen. Berikut ini merupakan hipotesis uji F:¹⁸

H_0 = Variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

H_a = Variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima, apabila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$.
- 2) H_a diterima, apabila $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$.

Rumus Uji F:

$$\frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

c Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) terletak antara nol dan satu. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi

¹⁸ Mintarti Indartini and Mutmainah, “Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda,” 2024.

kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikatnya. Koefisien Determinasi dirumuskan sebagai berikut.¹⁹

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi

¹⁹ *Ibid*, 45.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia

PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) merupakan bank pertama di Indonesia yang beroperasi dengan prinsip syariah. Didirikan pada 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah. Akta pendirian tersebut memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-2413.HT.01 tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah terdaftar pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 dibawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.34 tanggal 28 April 1992.

Bank Muamalat ini mendapat dukungan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI), serta pengusaha muslim dan pemerintah Indonesia yang secara resmi mulai beroperasi pada 1 mei 1992. Bank Muamalat Indonesia telah meraih izin sebagai Bank Devisa pada tahun 1994 memperluas jangkauan keuangan layanan global. Tahun 2006 memperoleh status sebagai Bank Persepsi dan 2018 resmi sebagai Bank Penerima Setoran Haji.¹

Seiring berkembangnya Bank Muamalat Indonesia telah melakukan *rebranding* untuk meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank Muamalat Indonesia terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara

¹ Bank Muamalat Indonesia. "Sejarah Bank Muamalat".

nasional maupun internasional. Kini, dalam memberikan pelayanan terbaiknya Bank Muamalat berinovasi mengeluarkan berbagai produk syariah, seperti Sukuk Subordasi Mudharabah, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat, Asuransi Syariah (tafakul insurance), *Shar-e* sebagai rekening instan pertama di Indonesia dan *Shar-e Gold Debit Visa* yang merupakan kartu debit pertama menggunakan teknologi chip. Hingga saat ini Bank Muamalat Indonesia memiliki 239 kantor yang tersebar di Indonesia dan 1 kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia.²

1. Deskriptif Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data skunder yang berbentuk *time series* yang diperoleh dari tahun 2014-2024. Data analisis diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia dan Laporan Keuangan Tahunan yang di keluarkan oleh Bank Muamalat Indonesia. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan IBM SPSS 25.

Berdasarkan data perkembangan pemenuhan kewajiban PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk selama tahun 2014 -2024 mengalami fluktuasi. Hal tersebut terdampak dari kondisi makroekonomi yang menyebabkan PT. Bank Muamalat Indonesia menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjaga aset dan liabilitas. Berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

² Bank Muamalat Indonesia, "Profil Bank Muamalat,"

Tabel 4.1
Data Tabulasi Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Likuiditas

NO	Tahun	Inflasi (X_1) (%)	Nilai Tukar Rupiah(X_2) (RP)	Likuiditas (Y) (%)
1	2014	8.36	11.878	0,83
2	2015	3.35	13.391	0,90
3	2016	3.02	13.307	0,95
4	2017	3.61	13.384	0,84
5	2018	3.13	14.246	0,73
6	2019	2.72	14.146	0,74
7	2020	1.68	14.572	0,70
8	2021	1.87	14.311	0,38
9	2022	5.51	14.870	0,40
10	2023	2.61	15.255	0,47
11	2024	1.57	15.846	0,40

Sumber: *BPS, Bank Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan*

Dari tabel 4.1 diatas, dapat diketahui kondisi makroekonomi mengalami angka naik dan turun yang mana inflasi (X_1) tertinggi dengan nilai 8.36% pada tahun 2014, lonjakan harga komoditas energi dan pangan disebabkan berbagai faktor, baik lokal maupun internasional, seperti gangguan rantai pasokan dan ketidak pastian geopolitik yang memberikan tekanan yang signifikan terhadap harga produk maupun jasa di Indonnesia. Akan tetapi pada tahun 2024 inflasi berhasil ditekan hingga mencapai 1,57%. Nilai Tukar Rupiah (X_2) dapat diketahui mengalami kenaikan, kenaikan dalam hal ini berarti rupiah melemah terhadap mata uang asing. Sedangkan likuiditas (Y) pada Bank Muamalat dengan indikator FDR sejak tujuh tahun terakhir dibawah nilai standar Bank Indonesia, dibawah 80% yang dianggap tidak menjalankan fungsi bank dengan optimal.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, sehingga mengharuskan dilakukan uji asumsi klasik. Hal ini penting, dapat menghindari penyimpangan dari asumsi klasik yang dapat menyebabkan masalah dalam analisis regresi berganda.³ Pengujian ini berupa uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Uji pada taraf $> 0,05$, dinyatakan berdistribusi normal jika pada nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sedangkan nilai taraf $< 0,05$ maka dinyatakan tidak normal.

Tabel 4.2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11531273
Most Extreme Differences	Absolute	.336
	Positive	.218
	Negative	-.336
Test Statistic		.336
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c

³ Husein Umar, “*Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*” (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) 175.

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Olah data SPSS 25

Secara visual pada tabel 4.2, *One-Sample Kolmogrov Smirnov* terlihat bahwa nilai dari Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0.001 dengan nilai signifikansi 0,05, jadi $0.001 < 0,05$ yang berarti nilai residual berdistribusi tidak normal. Karena data yang diperoleh dari variabel dengan satuan yang berbeda, inflasi menggunakan satuan persen sedangkan nilai tukar menggunakan satuan rupiah. Hal ini menyebabkan distribusi data tampak tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam suatu regresi linier berganda. Untuk mengetahui ada tidaknya Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai *tolerance* semua variabel $> 0,10$ atau $VIF < 10,00$, maka dengan demikian model regresi tidak terjadi multikolinearitas.⁴ Berikut hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

⁴ Putu Lia Muliani Widana, I Wayan, “*Uji Persyaratan Analisis*” (Jawa Timur: KLIK MEDIA, 2020).

Tabel 4.3

Uji Multikolinearitas								
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.885	.785		4.950	.001		
	INFLASI	-.051	.028	-.472	-1.840	.103	.544	1.838
	NILAI TUKAR RUPIAH	.000	.000	-1.089	-4.247	.003	.544	1.838
a. Dependent Variable: LIKUIDITAS								

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan table 4.3, menunjukkan bahwa seluruh nilai *tolerance* > 0,10 dengan ($X_1=0.544$; $X_2=0.544$) maka dapat dikatakan diantara variabel tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika dilihat dari hasil perhitungan VIF, bahwa nilai VIF pada semua variabel < 10,00 dengan ($X_1=1.838$; $X_2=1.838$). Dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen pada penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan residual pada model regresi yang bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Glejser, pengujian ini melalui SPSS 25 mengacu pada nilai Sig yang didapat seperti yang tabel 4.4 dibawah ini.⁵

⁵ *Ibid*, 65

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.787	.539		1.460	.182
	INFLASI	-.026	.019	-.575	-1.344	.216
	NILAI TUKAR RUPIAH	-4.455E-5	.000	-.546	-1.278	.237

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Olah data SPSS 25

Dalam hasil uji Glajser pada tabel 4.4, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig, variabel Inflasi sebesar 0.216, Nilai Tukar Rupiah sebesar 0.237 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas. Artinya dalam penelitian ini layak dilakukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui dalam sebuah regresi linier terdapat hubungan positif maupun negatif antar variabel penelitian. Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi. Pada penelitian ini menggunakan nilai statistik *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan Jika $d > 4-dL$ maka hipotesis nol

ditolak, jika $d < 4-dU$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi.⁶

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.845 ^a	.714	.643	.12892	2.023
a. Predictors: (Constant), NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI					
b. Dependent Variable: LIKUIDITAS					

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan uji autokorelasi pada tabel 4.5, telah didapat nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 2.023, dengan ketentuan nilai Signifikan 5%, jumlah data 11 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka diperoleh nilai dL (0.7580) dan nilai dU (1.6044). Nilai $(4-dU) = 4 - 1.6044 = 2.3956$. Dengan demikian hasil uji autokorelasi *Durbin Watson* di atas $d < 4-dU = 2.023 < 2.3956$ yang dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian sudah memenuhi uji autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini untuk mengetahui sebab akibat antara kedua variabel independen yaitu Inflasi (X_1) dan Nilai Tukar Rupiah (X_2) dan seberapa pengaruhnya terhadap variabel Likuiditas (Y). Hasil uji linier berganda dapat dilihat pada table 4.6 dibawah ini:

⁶ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, "Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS." 242.

Tabel 4.6
Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.885	.785		4.950	.001
	INFLASI	-.051	.028	-.472	-1.840	.103
	NILAI TUKAR RUPIAH	.000	.000	-1.089	-4.247	.003
a. Dependent Variable: LIKUIDITAS						

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui dari kolom B (koefisien arah regresi) bahwa hasil uji regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 3.885 + (-0.051)X_1 + 0.000X_2 + e$$

Keterangan:

- Nilai konstanta (α) = 3.885 menunjukkan bahwa apabila variabel independen Inflasi (X_1), Nilai Tukar Rupiah (X_2) dalam keadaan konstan maka Likuiditas (Y) adalah sebesar 3.885.
- Nilai koefisien (β_1) adalah variable inflasi menunjukan nilai negative (-) sebesar (-0.051). Hubungan negatif menunjukan hubungan yang berkebalikan, bahwa setiap peningkatan inflasi maka kemampuan pemenuhan kewajiban (Likuiditas) akan menurun, sedangkan ketika inflasi turun maka likuiditas akan naik.
- Nilai koefisien (β_2) adalah variabel nilai tukar rupiah menunjukan nilai positif (+) sebesar (0.000). Artinya ketika terjadi kenaikan pada nilai

tukar rupiah maka likuiditas akan naik namun dengan nilai koefisien kecil sebesar (0.000).

3. Uji Hipotesis

a Uji Persial (Uji-t)

Pada penelitian ini dilakukan uji-t guna untuk menganalisis pengaruh (signifkansi) masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat taraf *alpha* yang digunakan yaitu 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini jika **Sig t < 0,05 serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima**, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara masing-masing varabel independen dan variabel dependen. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.⁷

Berdasarkan tabel 4.6, hasil uji t atau uji hipotesis secara persial pada penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai *Sig* variabel inflasi (X_1) sebesar $0.103 > 0,05$ adapun nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $-1.840 < 1.8595$ dengan nilai koefisien negatif (-). Hasil analisis menyatakan H_0 diterima sedangkan H_a ditolak, yakni secara persial tidak terdapat pengaruh signifikan atau mempunyai hubungan berkebalikan variabel inflasi (X_1) terhadap likuiditas (Y) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Artinya jika inflasi naik maka likuiditas akan menurun dan begitupun

⁷ Irawan Gani and Siti Amelia, “*Alat Analisis Data; Aplikasi Statistik Untuk Penentuan Bidang Ekonomi dan Sosial*,”(Yogyakarta:ANDI, 2015) 51.

sebaliknya. Jadi jika terjadi fluktuasi inflasi maka tidak berdampak langsung terhadap FDR sebagai indikator likuiditas. Artinya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika terjadinya inflasi dalam hal ini PT. Bank Muamalat Indonesia masih mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

- b) Nilai *Sig* pada variabel nilai tukar rupiah (X_2) sebesar $0.000 < 0.05$ adapun nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $-4.247 > 1.8595$. Hasil analisis menyatakan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, yakni secara persial terdapat pengaruh dan signifikan variabel nilai tukar rupiah (X_2) terhadap likuiditas (Y) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk namun dengan nilai koefisien yang kecil sebesar 0.000. Artinya fluktuasi nilai tukar rupiah dapat mempengaruhi likuiditas (FDR) dalam PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk semakin tinggi rupiah atau rupiah menguat maka likuiditas akan naik begitupun sebaliknya. Jadi ketika kenaikan nilai tukar rupiah menyebabkan tingginya FDR, menandakan tingginya tingkat risiko likuiditas meningkat dikarenakan jumlah biaya yang diperlukan dalam pembiayaan semakin meningkat.

b Uji Simultan (Uji-f)

Uji-f bertujuan untuk mengetahui kemampuan dari variabel independen yaitu inflasi (X_1), nilai tukar rupiah (X_2) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu likuiditas (Y). Tingkat signifikansi *alpha* yang digunakan yaitu 0.05. Dasar pengambilan keputusan dalam

uji ini ialah, jika $\text{Sig } F < 0.05$ serta $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, begitupula sebaliknya.⁸

Tabel 4.7
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3320.479	2	1660.240	9.989	.007 ^b
	Residual	1329.702	8	166.213		
	Total	4650.182	10			
a. Dependent Variable: LIKUIDITAS						
b. Predictors: (Constant), NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI						

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.7, hasil uji F atau uji hipotesis secara simultan pada penelitian ini diperoleh nilai *Sig. F* sebesar $0.007 < 0.05$ adapun $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu sebesar $9.989 > 4.46$. Hasil analisis menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yakni terdapat pengaruh yang simultan Inflasi (X_1), Nilai Tukar Rupiah (X_2) terhadap Likuiditas (Y) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

c Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Pengujian koefesien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel dependen. Nilai (R^2) yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variable independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk

⁸ Resista Vikaliana et.al., "*Ragam Penelitian Dengan SPSS*," (Tahta Media : 2022) 40.

memprediksikan variabel-variabel dependen. Adapun terdapat dua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, maka yang dilihat ialah nilai *R Square*. Berdasarkan uji koefisien determinasi yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:⁹

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	.714	.643	.12892
a. Predictors: (Constant), NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI				
b. Dependent Variable: LIKUIDITAS				

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa hasil uji koefisien determinasi yang dilihat dari nilai *R Square* yaitu sebesar 0.714. Hal ini dapat diartikan bahwa secara simultan Inflasi (X_1) dan Nilai Tukar Rupiah (X_2) mempengaruhi likuiditas (Y) sebesar 71.4%. Sedangkan 28.6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diamati dalam penelitian ini. Adapun nilai koefisien korelasi dari pengujian Semakin tinggi koefisien korelasi dari pengujian ini sebesar 0.845 yang berarti memiliki tingkat sedang.

C. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan ada pengaruh yang signifikan secara parsial maupun simultan. Berikut penjelasan atas jawaban dari hipotesis penelitian:

⁹ *Ibid*,41.

1. Pengaruh Inflasi Terhadap Likuiditas

Berdasarkan tabel 4.6, (uji-t) dalam penelitian ini menyatakan bahwa H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Sehingga secara persial tidak dapat pengaruh signifikansi antara variabel Inflasi (X_1) terhadap Likuiditas (Y) pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian pada tabel 4.6, yang menunjukkan nilai *Sig* variabel Inflasi (X_1) sebesar $0.103 > 0.05$ adapun $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $-1.840 < 1.8595$.

Inflasi merupakan sebuah akibat yang memberikan dampak terhadap peningkatan suatu komoditas serta lemahnya nilai uang. Apabila kondisi berlalu secara terus-menerus berakibat menurunkannya pemenuhan dalam mengembalikan kewajiban. Melalui kondisi inflasi ini, diharapkan bank berhati-hati dalam mengelola aset dengan baik supaya terhindar dari segala risiko yang berdampak pada bank.¹⁰

Sejalan dengan Teori Netralitas Uang (*Monetary Neutrality*) yang menjelaskan bahwa perubahan jumlah uang hanya mempengaruhi nominal seperti harga dan upah tetapi tidak mempengaruhi nilai rill seperti output, lapangan kerja dan investasi dalam jangka panjang.¹¹

Hasil penelitian ini sesuai dan menguatkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi dan Lina bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan. Dimana ketika tingkat inflasi tinggi, pihak lain dalam menghimpun dana ke bank menurun, yang berdampak berkurangnya pada

¹⁰ Widoso Adi and M. Anwar Rifa'i, "Pengaruh Faktor Ekonomi Makro Terhadap Risiko Likuiditas Bank Syariah," *Jurnal Istiqro* 9, no. 1 (2023).

¹¹ Arintoko, "Pengujian Netralitas Uang dan Inflasi Jangka Panjang di Indonesia", *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, Vol. 14 no. 1, (2021).

nilai aset bank, namun bank dapat mengurangi proporsi pembiayaan guna menghindari risiko.¹²

Berdasarkan pengujian menggunakan SPSS 25, inflasi dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas (FDR) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Artinya ketika inflasi tinggi, bank akan mengurangi proporsi pembiayaan dan lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan guna menghindari risiko kegiatan operasional maupun pemenuhan kewajiban. Sehingga pada saat tingkat inflasi tinggi tidak berdampak langsung terhadap likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan masih bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Likuiditas

Berdasarkan tabel 4.6, (uji-t) menyatakan bahwa hasil analisis dalam penelitian ini H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Sehingga secara persial terdapat pengaruh variabel nilai tukar rupiah (X_2) terhadap likuiditas (Y) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian pada tabel 4.6 yang menunjukkan nilai Sig variabel nilai tukar rupiah (X_2) sebesar $0.000 < 0.05$ adapun $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $-4.247 > 1.8595$.

Fluktuasi nilai tukar rupiah berdampak terhadap simpanan terhadap bank. Hal ini ketika terjadinya *apresiasi* atau nilai rupiah mengalami penguatan terhadap mata uang asing maka likuiditas akan naik, sedangkan

¹² Dwi Putri Lestari and Lina Nugraha Rani, "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9, no. 4 (2022)

apabila *depresiasi* atau rupiah melemah terhadap mata uang asing maka likuiditas juga menurun.

Sejalan dengan Teori Kuantitas yang menjelaskan bahwa pendapatan nominal akan sama dengan jumlah uang yang beredar dan kecepatan peredaran uang. Berlandaskan teori maka dapat disimpulkan ketika jumlah uang beredar meningkat yang tidak sebanding dengan peningkatan harga barang dan jasa dapat menyebabkan inflasi, tingginya inflasi akan melemahkan nilai tukar rupiah. Ketika rupiah melemah maka dana yang terhimpun dari pihak lain juga berkurang yang menyebabkan simpanan aset berkurang, sehingga liabilitas bank untuk menyalurkan pembiayaan juga akan menurun.¹³

Teori tersebut didukung dengan hasil penelitian Ayif Fathurrahman dan Nida Awaliah Fitriani, nilai tukar rupiah (*kurs*) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan FDR di perbankan syariah, jika terjadi kenaikan sebesar 1% terhadap nilai tukar rupiah (*kurs*) menyebabkan nilai pada FDR tinggi, begitupun sebaliknya ketika nilai tukar rupiah rendah maka FDR juga rendah.

3. Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Likuiditas

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara silmutan pada 4.6, (uji-F) dalam penelitian ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga variabel Inflasi (X_1), Nilai Tukar Rupiah (X_2) secara simultan

¹³ Krisna Adwitya, "*Ekonomika Uang*", (Jakarta: CV Sadari 2019),13.

berpengaruh terhadap Likuiditas (Y) pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Merujuk pada hasil uji F atau uji hipotesis secara simultan pada penelitian ini diperoleh nilai *Sig. F* sebesar $0.007 < 0.05$ adapun $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $9.989 > 4.46$. Dengan uji koefisien determinasi pada tabel 4.7, nilai *R Square* diketahui sebesar 71.4%, sedangkan sisanya 28.6%. Artinya menunjukkan bahwa inflasi dan nilai tukar rupiah berdampak terhadap likuiditas yang diukur menggunakan rasio FDR pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 71,4%, sedangkan nilai sisanya adalah sebesar 28,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Purchasing Power Parity*, yang berfokus pada inflasi dan nilai tukar rupiah dimana setiap laju inflasi antar negara maka nilai tukar akan ikut serta mengimbangnya. Misalnya inflasi terjadi di dalam negara, sedangkan di negara lain stabil maka nilai tukar akan terdepresiasi. Hal ini menyoroti kualitas aset dan liabilitas bank, terutama yang memiliki ekspor terhadap mata uang asing.¹⁴ Temuan ini dengan hasil analisis dimana mengoptimalkan aset dan liabilitas mampu mengidentifikasi ketika terjadinya kondisi makro ekonomi diantaranya inflasi dan nilai tukar rupiah yang dominan memengaruhi likuiditas bank. Selain itu penelitian Ririt Iriani, menyatakan bahwa inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh secara simultan terhadap likuiditas.

¹⁴ Nurul Huda et.al., “*Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis*”, (Jakarta: Kencana 2008), 158.

Penelitian Dwi Putri dan Lina, juga menyoroti harus memperhatikan risiko kehati-hatian dan lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan, agar saat terjadi kondisi makro ekonomi tidak menyebabkan masalah likuiditas yang tercermin pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk selama periode penelitian. Dengan demikian, kedua penelitian ini saling memperkuat bahwa rasio *Financing to Deposit* (FDR) merupakan alat untuk analisis yang relevan dan akurat dalam mengevaluasi likuiditas khususnya disektor perbankan syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan ini berdasarkan data yang diperoleh maupun hasil analisis data yang telah dilakukan serta gagasan pembahasan mengenai Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Likuiditas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2014-2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial tidak berpengaruh signifikan, variabel inflasi (X_1) terhadap likuiditas (Y) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Artinya ketika inflasi tinggi, bank akan lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan guna menghindari risiko kegiatan operasional maupun pemenuhan kewajiban. Sehingga ketika tingkat inflasi tinggi Bank Muamalat Indonesia masih bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari variabel Nilai Tukar Rupiah (X_2) terhadap likuiditas (Y) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hal ini ketika terjadinya *apresiasi* atau nilai rupiah mengalami penguatan terhadap mata uang asing maka likuiditas akan naik, sedangkan apabila *depresiasi* atau rupiah melemah terhadap mata uang asing maka likuiditas juga ikut menurun.
3. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan dari variabel Inflasi (X_1) dan Nilai Tukar Rupiah (X_2) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada

periode 2014-2024, keduanya bersama-sama mempengaruhi likuiditas dengan nilai *R Square* sebesar 71.4% dengan tingkat koefisien korelasi sedang dan sisanya 28.6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diamati dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran, sebagai berikut:

1. Saran Bagi Perusahaan, pihak perusahaan lebih dapat menjaga keseimbangan aset dan liabilitasnya. Karena perusahaan dikatakan sehat apabila dapat memenuhi kewajiban seketika diambil sewaktu-waktu.
2. Bagi Stakeholders, hasil dari penelitian ini dapat digunakan seperti acuan dalam pengambilan kebijakan investasi. Jadi sebelum calon investor menanamkan modal ke perusahaan sebaiknya calon investor mempertimbangkan hasil penelitian ini, dimana penelitian ini membahas tentang kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya seiring dengan kondisi makroekonomi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak peneliti selanjutnya. Sebaiknya juga menambahkan variabel lain atau menggunakan variabel lain serta memperbanyak jumlah perusahaan yang diteliti agar hasil penelitian menjadi lebih akurat dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi,Widoso and Anwar,”Pengaruh Faktor Ekonomi Makro Terhadap Risiko Likuiditas Bank Syariah”,*Jurnal Istiqro* 9,no.1 (2023).
- Afriyeni, and Romi Susanto “ Manajemen Risiko Pada Bank Syariah” *osf* 10,no 01(2019).
- Agus Alimuddin et.al,“ Achieving Marketing Lending Targets In The Perspective of Islamic Business Economics Astudy of BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional Pekalongan”,*Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*,(2023).
- Agung, Anak Agung and Anik “*Buku Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*” Bali: Noah Alethia,2019.
- Ahmad Choiri et.al, “ Analisis Strategi Optimalisai Likuiditas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia” *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* Vol.4,No.4 (2025).
- Aminatus Zahriyah et al., "*Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*," *Mandala Press*, 2021.
- Bank Muamalat Indonesia, “Profil Bank Muamalat”.
- Bank Muamalat Indonesia, “ Laporan Keuangan Tahunan”.
- Badan Pusat Statistik,
<https://www.bps.go.id/idpressrelease/2015/01/02/1094/inflasi-desember-2014sebesar-2-46-persen.html>
- Boediono, “*Ekonomi Moneter Edisi Ketiga*,” Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta 2021,22.
- Daleno,Vilia C, Robby And Steeva,” Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23,No.6 (2023).
- Failla, Evi And Tony, “ Pengaruh Faktor Internal Dan Inflasi Terhadap Likuiditas Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JIM)* 6, No.3 (2018).
- Fathurrahman, Ayif and Nida. “Determinan Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7, No.02 (2021).
- Firdaus, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”,Riau: Dotplus,2021, 34.

- Fitriana, Aning “ *Analisis Laporan Keuangan*,” Banyumas: CV Malik Rizki Amanah, 2024, 25.
- Fitriani, Yeni And Wawan, “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financing To Deposit Ratio Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 4,No 2(2020).
- Frianto, Pandia, “*Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*” Jakarta: Rineka Cipta 2012, 117.
- Gatriyani , Ni Putu and Nani, “ *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*,” Makasar: Cv Tohar Media,2022, 30.
- Hakim Lukman Nul, “*Manajemen Perbankan Syariah*”, Pamekasan: Duta Media Publising,2021.
- Hani Syafrida, “*Teknik Analisa Laporan Keuangan*”, Medan: Umsu Press Harahap 2015.
- Harisanti, Nur Nadila, Micha Ella Br Meliala, and Renny Oktafia. “Analisis Pembiayaan Perbankan.” *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi* 1, no. 1 (2024): 52–63.
- Harjunawati et.al., “Effect of Inflation, Bi Rate and Net Export to USD Central Exchange Rate to Rupiah in Bank Indonesia”8(1).
- Hermawan,Sigit and Wiwit Hariyanto, "*Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis*" ,*Kuantitatif Dan Kualitatif*, 2022.
- Husein Umar, “*Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*” Jakarta: Rajawali Pers, 2011,175
- Husna,L, “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Likuiditas (FDR) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia” 3,no.2, 2023.
- Kurniawan,Rahmat A.”Open-Economy Modelling (Analisis Matematis Model Mundell-Fleming)” 2013:58-83.
- Lestari, Dwi Putri And Liana “ Analisis Faktor Internal Dan Esternal Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia “ *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9, no.4 (2022).
- Lusy Wulandari et.al., “Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Modal Kerja Terhadap Laba,” *Journal of Sustainability Business Research* 3, no. 2 (2022).
- Mintarti Indartini and Mutmainah, “*Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*,” 2024.

- Muttaqin Rizal, "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Prespektif Islam Economic Growth in Islamic Perspectiv," *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* ,1 (2), 2018.
- Naomi, Faibe, And Ita, " Pengaruh Inflasi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kota Manado 2007-2020" *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 22, No.6 (2022).
- Nova Liana et al., "Strategi Pengelolaan Likuiditas Pada Bank Syariah Indonesia ," *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 4, No. 1(2022).
- Nurudin, Muhammad Yusuf ,"*Buku Ajar Ekonomi Makro*",Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024.
- Nurul And Dwi, "*Asset Liability Management Bank*" , Mataram: UIN Mataram Press, 2021.
- Nuryadi et al.," *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, "(Sibuku Media,) 2017.
- Prabashita, Ida Ayu et.al., " Analisia PSAK 10 Atas Selisih Kurs Dan Transaksi Valuta Asing Serta Implikasinya Terhadap Laba" 2,No2 (2024).
- Purba, Djuli Sjafei and Vitryani Tarigan, "Analisis Tingkat Inflasi Indonesia Di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Ekonomi* 3, no. 1 (2021).
- Putu Lia Muliani Widana, I Wayan, "*Uji Persyaratan Analisis*", Jawa Timur: KLIK MEDIA, 2020.
- Purbayu Budi and Ashari, " Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS", 242.
- Q.S Al-Baqarah:282.
- Rara And Nurul Ichsan, "*Pengelolaan Likuiditas Bank Syariah*" Limau: Uhamka, 2013.
- Raranta, Rani."Strategi Perbankan Dalam Manajemen Aset Dan Liabilitas" *Tanwil* 6 no.2(2020).
- Rusby, Zulkifli, "Buku Manajemen Perbankan Syariah," Selemba Empat 2013.
- Ritonga, M , " Alternatif Untuk Menjaga Kelancaran Likuiditas Dalam Perbankan Syariah" *Journal of Islamic Economics and Finance* 1 No.3 (2023).

- Rianto, M Nur, “ *Teori Makro Ekonomi Islam*,” Bandung: Alfabeta 2010, 98.
- Roffin, Eddy Iche Andriyani, “ *Populasi,Sampel, Variabel Dalam Penelitian*”, Pekalongan: Nasya Expanding Management 2021,3.
- Resista Vikaliana et al., “*Ragam Penelitian Dengan SPSS, Tahta Media Group*,” 2022.
- Siregar, Inova Fitri, Rinayati And Dini, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi Kompetif* 6,No.2,(2023).
- Syaputra Danil And Radiansyah, “Pengaruh Car Dan Fdr Terhadap Bank Umum Syariah Di Indonesia”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*,Vol.7,No.1,2022.
- Sebastiana, Viphindratin, “ Dampak Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Keuangan Di Indonesia”, *Jurnal Manajemen* 13,no.1(2021).
- Silaban, Rini and Nurlina, “ Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Ekspor Non Migas di Indonesia,” *Jurnal Samudra Ekonomika* 6, no.1(2022).
- Sanjaya,Putu Krisna Adwitya “ *Ekonomika Uang*”, Jakarta:CV Sadari 2019,13.
- Serliy Pardasia and Syafitri, “Analisis Fator Yang Mempengaruhi Nilai Tukar”, *Jurnal Ekonomi Dan Trisakti* 4,No.1 (2024).
- Siyoto,Sandu and Muhammad Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*” Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, 110.
- Sugiyono,“*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”,Bandung: Alfabeta,2012 58.
- Tentua Julvana, Sammy And Grace,” Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pt.BDP Maluku Malut Persero” 3, No.2 (2024).
- Wahab, Abdul “ *Pengantaar Ekonomi Makro*” Makasar: AU Press 2008, 2.
- Wahid Nur, “*Perbankan Syariah:Tinjauan Hukum Normatif Dan Hukum Positif*”, Jakarta: Kencana 2021,hlm 5.
- Yolit, P S, “ *Teori Makro Ekonomi*,” Depok: Raja Grafindo Persada 2021, 22.
- Yuniarti, Vina Sri “ *Ekonomi Mikro Syariah*”,, Bandung:Pustaka Setia 2016,144.

Yira Dianti, “*Metode Penelitian Kuantitatif*” Angewandte Chemie International Edition., 2017.

Zulkifli Rusby, “ Manajemen Perbankan Syariah,” (Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam 2017).

<https://www.bankmuamalat.co.id>)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

▲ Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iajn@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2760/In.28.3/D.1/TL.00/1/2025
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 20/10/2025

Kepada Yth,
Putri Swastika, M.I.F., Ph.D (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Risyma Nur Hazizah
NPM : 2103021035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)
Judul : Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Likuiditas Pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2024

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI


Zumaroh

Data Tabulasi Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Likuiditas PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Periode 2014-2024

NO	Tahun	Inflasi (X₁) (%)	Nilai Tukar Rupiah(X₂) (RP)	Likuiditas (Y) (%)
1	2014	8.36	11.878	0,83
2	2015	3.35	13.391	0,90
3	2016	3.02	13.307	0,95
4	2017	3.61	13.384	0,84
5	2018	3.13	14.246	0,73
6	2019	2.72	14.146	0,74
7	2020	1.68	14.572	0,70
8	2021	1.87	14.311	0,38
9	2022	5.51	14.870	0,40
10	2023	2.61	15.255	0,47
11	2024	1.57	15.846	0,40

Analisis Data Statistik SPSS 25

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11531273
Most Extreme Differences	Absolute	.336
	Positive	.218
	Negative	-.336
Test Statistic		.336
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
3. Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.885	.785		4.950	.001		
	INFLASI	-.051	.028	-.472	-1.840	.103	.544	1.838
	NILAI TUKAR RUPIAH	.000	.000	-.1089	-4.247	.003	.544	1.838
a. Dependent Variable: LIKUIDITAS								

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.787	.539		1.460	.182
	INFLASI	-.026	.019	-.575	-1.344	.216
	NILAI TUKAR RUPIAH	-4.455E-5	.000	-.546	-1.278	.237

4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.845 ^a	.714	.648	12892	2.023
a. Predictors: (Constant), NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI					
b. Dependent Variable: LIKUIDITAS					

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.885	.785		4.950	.001
	INFLASI	-.051	.028	-.472	-1.840	.103
	NILAI TUKAR RUPIAH	.000	.000	-1.089	-4.247	.003
a. Dependent Variable: LIKUIDITAS						

6. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3320.479	2	1660.240	9.989	.007 ^b
	Residual	1329.702	8	166.213		
	Total	4650.182	10			
a. Dependent Variable: LIKUIDITAS						
b. Predictors: (Constant), NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI						

7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.854 ^a	.714	.643	.12892	
a. Predictors: (Constant), NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI					

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

OUTLINE

PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP LIKUIDITAS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk PRIODE 2014-2024

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Likuiditas Perbankan
- B. Inflasi
 - 1. Pengertian Inflasi
 - 2. Jenis-Jenis Inflasi
 - 3. Dampak Inflasi
- C. Nilai Tukar Rupiah
 - 1. Pengertian Nilai Tukar Rupiah
 - 2. Jenis-Jenis Nilai Tukar Rupiah
 - 3. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah

- D. Kerangka Berfikir
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Putri Swastika, M.I.F., Ph.D
NIP.19861030 201901 2 001

Metro, 11 Agustus 2025
Peneliti



Risyma Nur Hazizah
NPM.2103021035



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR PENDAFTARAN MUNAQOSYAH
Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026**

DATA MAHASISWA

Nama Lengkap : RISYMA NUR HAZIZAH
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 2103021035
Semester : 9 (sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (S1-PBS)
Tempat/Tanggal Lahir : Batanghari, 2003 Mei 17
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Tidak Kawin
Alamat Lengkap : Jl. Bumi mas RT/RW 9/4 Desa/Kelurahan Kecamatan Batanghari Kabupaten/Kota Lampung Timur Propinsi Lampung
No Telp / HP : 85789990277

DATA ORANGTUA/WALI

Nama Ayah : BAGIYO
Pendidikan : ≤ SMA
Pekerjaan : Buruh (Tani/Pabrik/Bangunan)
Nama Ibu : Tusijah
Pendidikan : ≤ SMA
Pekerjaan : Tidak Bekerja
Alamat Orangtua : Bumi mas 42 polos
Telp. 85218311557

DATA SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Judul Skripsi/Tugas Akhir : PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP LIKUIDITAS PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK PERIODE 2014-2024
Link Drive Syarat : <https://drive.google.com/drive/folders/10kV--GtQcsBkMLv3TsbK1xLRa3p4vu0>
Link Drive Skripsi : <https://drive.google.com/drive/folders/1PKQimhq3jBcWeZBN5knsdVeQr1RGG6zH>
Dosen Pembimbing 1 : Putri Swastika, SE, M.IF
Dosen Pembimbing 2 :



Metro, 02 Oktober 2025
Pendaftar,

RISYMA NUR HAZIZAH
NPM 2103021035

Pernyataan:

Dengan ini saya Menyatakan bahwa seluruh isian data tersebut di atas adalah benar. Apabila di kemudian hari data tersebut tidak benar, maka konsekuensi akibat kesalahan tersebut seluruhnya menjadi tanggungjawab saya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B-0476/In.28.3/D.1/PP.00.9/04/2025

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : RISYMA NUR HAZIZAH
NPM : 2103021035
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini dinyatakan "**Lulus**" pada Ujian Komprehensif dengan rincian penilaian sebagai berikut:

No	Jenis Ujian	Nilai
1	Keagamaan	72
2	Kefakultasan	88
3	Keprodian	80
Nilai Akhir		80,0

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Metro, 21 April 2025

Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Putri Swastika, M.IF., Ph.D.
NIP. 198610302018012001



Tanggal	21-04-2025
Validasi Prodi	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-607/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RISYMA NUR HAZIZAH
NPM : 2103021035
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103021035.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Guironi, S.I.Pust.
NIP 19820428 201903 1 009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Risyma Nur Hazizah
NPM : 2103021035
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Inflasi dan Nilai tukar Rupiah terhadap likuiditas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2024** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 2 Oktober 2025
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec

NIP.199005082020121011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.lain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : RISYMA NUR HAZIZAH
NPM : 2103021035

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
Semester/TA : VII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin/14 Okt 2024	<ul style="list-style-type: none">- Pahami kembali teori manajemen resiko → teori likuiditas, dan bgmn teori / konsep menjelaskan variable makro (inflasi & nilai tukar rupiah) mempengaruhi likuiditas.- Jelaskan & cari tahu yg jd di th. 2021 - 2024	
	Kamis/31 Okt 2024	<ul style="list-style-type: none">- Masih belum memahami man. risk dan resiko likuiditas → belajar lagi	

Dosen Pembimbing

Dr. Putri Swastika, M.I.F., Ph.D
NIP.19861030 201901 2 001

Mahasiswa

Risyma Nur Hazizah
NPM. 2103021035



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : RISYIMA NUR HAZIZAH
NPM : 2103021035

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29 April 2025	- Perbaiki LBM di <u>Liquiditas Perbankan</u> .	
	7 April 2025	- Perbaiki Bab 1 sesuai catatan - Perbaiki Bab 2 sesuai catatan	
	16 April 2025	- Secara Umum dan Oke, namun lokus penelitian & rentang waktu- nya tdk memungkinkan & / memenuhi syarat minimal data point OLS ($t=10$) / 10th. - Rekomendasi : Judul diubah lokusnya, bisa ambil LK Bank Muamalat / BCA Syariah miliknya. Rentang waktu min. 10 n, atau 10th (2014-2024)	

Dosen Pembimbing,

Putri Swastika, M.I.F., Ph.D
NIP. 19861030 201901 2 001

Mahasiswa Ybs,

Risyima Nur Hazizah
NPM. 2103021035



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dowantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : RISYMA NUR HAZIZAH

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 2103021035


Semester/TA : VII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23/5/25	- Perbaiki sesuai catatan.	
	2/6/25	- Acc Sempurna	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa


Dr. Puji Swastika, M.I.F., Ph.D
NIP.19861030 201901 2 001


Risyma Nur Hazizah
NPM. 2103021035



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : RISYMA NUR HAZIZAH
NPM : 2103021035

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
Semester/TA : VIII/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23 Juni 2025	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Bab IV - Pembahasan.- Hasil table 4.5 dan interpretasi serta bahasan berbedas.- Pembahasan tidak sesuai dgn hasil penelitian- Banyak typo.- Perbaiki Bab V.	
	4 Juli 2025	Acc Munasasyah	

Dosen Pembimbing

Putri Swastika, M.I.E., Ph.D
NIP.19861030 201901 2 001

Mahasiswa

Risyma Nur Hazizah
NPM. 2103021035

RIWAYAT HIDUP



Risyma Nur Hazizah lahir di Batanghari, 17 Mei 2003. Peneliti lahir dari pasangan Bapak Subagio dan Ibu Tusijah, merupakan anak pertama dari dua bersaudara yakni Anggun Meysa Putri. Riwayat Pendidikan dimulai di TK PKK Bumiemas pada tahun 2008-2009. Perjalanan pendidikan dilanjutkan ke SD N 1 Bumiemas pada tahun 2009-2015. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Batanghari pada tahun 2015-2018. Selanjutnya masuk Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Metro lulus dari tahun 2018-2021. Pada tahun yang sama peneliti diterima menjadi mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung melalui jalur UM-PTKIN. Pada saat ini peneliti sedang menekuni pendidikan Sarjana (S1) untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Melalui perjalanan pendidikan yang dilalui, peneliti terus berusaha meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya, dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi keluarga maupun masyarakat.